

STATISTIK DAERAH Provinsi Papua



2025

Volume 13, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA

STATISTIK DAERAH

Provinsi Papua

2025

https://papua.bps.go.id

Volume 13, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

STATISTIK DAERAH

PROVINSI PAPUA 2025

ISSN : 2477-460X
Nomor Katalog : 1101002.94
No Publikasi : 94000.25073
Ukuran Buku : 18,2 cm X 25,7 cm
Jumlah Halaman : 73 + xviii halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Perancang Sampul:
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Gambar Sampul:
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.

Statistik Daerah Provinsi Papua 2025

Tim Penyusun

Pengarah:

Adriana Helena Carolina

Penanggung Jawab:

Diah Wahyuni

Editor:

Diah Wahyuni

Penulis dan Pengolah Data:

Deny Riani Maghfiroh

Desain dan Tata Letak:

Deny Riani Maghfiroh

Infografis:

Deny Riani Maghfiroh

Foto:

Ir. Didik Koesbianto, M.Si

Novia Kurniawati, S.ST

www.freepik.com

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya Statistik Daerah Provinsi Papua 2025. Statistik Daerah merupakan salah satu publikasi tahunan BPS Provinsi Papua yang bertujuan untuk memotret kondisi Provinsi Papua.

Publikasi ini menyajikan indikator terpilih yang menggambarkan kondisi Provinsi Papua dalam bentuk uraian deskriptif sederhana. Diharapkan publikasi ini dapat membantu dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah serta memahami kondisi umum Provinsi Papua.

Semoga Publikasi Statistik Daerah Provinsi Papua 2025 mampu memberikan data dan informasi secara cepat dan tepat kepada pengguna data, baik dari instansi pemerintah, swasta, maupun kalangan akademisi dan masyarakat luas.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini pada terbitan selanjutnya.



Jayapura, September 2025

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Papua

Adriana Helena Carolina, S.E., M.M.

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiv
Infografis	xvi
Bab 1 Geografi dan Iklim	1
Bab 2 Pemerintahan	3
Bab 3 Penduduk	6
Bab 4 Ketenagakerjaan	8
Bab 5 Pendidikan	11
Bab 6 Kesehatan	14
Bab 7 Perumahan dan Lingkungan	16
Bab 8 Pembangunan Manusia	18
Bab 9 Pertanian	20
Bab 10 Pertambangan dan Energi	22
Bab 11 Industri	24
Bab 12 Konstruksi	26
Bab 13 Hotel dan Pariwisata	28
Bab 14 Transportasi dan Komunikasi	30
Bab 15 Perbankan dan Investasi	32
Bab 16 Harga-Harga	34
Bab 17 Pengeluaran Penduduk	36
Bab 18 Perdagangan	38
Bab 19 Pendapatan Regional	40
Bab 20 Perbandingan Regional	42
Lampiran	46

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun BMKG Provinsi Papua, 2024	2
Tabel 2.1	Jumlah Wilayah Administrasi Provinsi Papua, 2022-2024	3
Tabel 2.2	Realisasi APBD Pemerintah Provinsi Papua, 2024 (miliar rupiah)	5
Tabel 4.1	Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota, 2024 (orang)	10
Tabel 5.1	Angka Melek Huruf Penduduk Provinsi Papua Menurut Kelompok Umur dan Karakteristik Demografi, 2024 (persen)	12
Tabel 5.2	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua, 2024 (persen)	12
Tabel 5.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Papua, 2023-2024 (persen)	13
Tabel 5.4	Angka Partisipasi Murni (APM) Provinsi Papua, 2023-2024 (persen)	13
Tabel 6.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Papua, 2024 (orang)	14
Tabel 6.2	Jumlah Sarana Kesehatan di Provinsi Papua, 2024 (unit)	14
Tabel 6.3	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Papua, 2024 (persen)	15
Tabel 7.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2024 (persen)	16
Tabel 8.1	IPM Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	18
Tabel 8.2	Gini Ratio dan Distribusi Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Keadaan Maret, 2024 (persen)	19
Tabel 8.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Keadaan September, 2024 (ribu orang)	19
Tabel 9.1	Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua, 2024	20
Tabel 9.2	Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Papua, 2024 (kuintal)	20
Tabel 9.3	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua, 2024 (kg)	21
Tabel 10.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023	22
Tabel 10.2	Produksi Listrik dan Listrik Terjual Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023 (KWh)	23
Tabel 11.1	Jumlah Perusahaan pada Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Industri di Provinsi Papua, 2024	24
Tabel 11.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022	24

Daftar Tabel

Tabel 11.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenis Industri di Provinsi Papua, 2024	25
Tabel 11.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	25
Tabel 12.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (unit)	26
Tabel 12.2 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	27
Tabel 12.3 Kontribusi dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Provinsi Papua, 2024** (persen)	27
Tabel 13.1 Statistik Hotel Provinsi Papua, 2024 (unit)	28
Tabel 13.2 Statistik Pariwisata pada Jasa Akomodasi di Provinsi Papua, 2024	29
Tabel 15.1 Jumlah Bank dan Kantor Bank Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (unit)	32
Tabel 15.2 Jumlah Bank dan Kantor Bank Konvensional Berdasarkan Status Kepemilikan di Provinsi Papua, 2024 (unit)	32
Tabel 15.3 Realisasi Investasi PMDN dan PMA Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	33
Tabel 15.4 Jumlah Koperasi Aktif, Volume Usaha Koperasi, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) di Provinsi Papua, 2024 (unit)	33
Tabel 16.1 Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jayapura (2022=100), 2024	34
Tabel 16.2 Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jayapura (2022=100), 2024 (persen)	34
Tabel 17.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (persen)	37
Tabel 18.1 Nilai Ekspor Menurut Golongan Barang HS 2-Digit Provinsi Papua, 2024	38
Tabel 18.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Provinsi Papua, 2024	38
Tabel 18.3 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Provinsi Papua, 2024 (Juta US\$)	39
Tabel 18.4 Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Barang di Provinsi Papua, 2024	39
Tabel 18.5 Neraca Perdagangan Provinsi Papua, 2024 (Juta US\$)	39

Tabel 19.1 Distribusi Persentase PDRB ADHB dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua, 2024** (persen)	40
Tabel 19.2 Distribusi Persentase PDRB ADHB dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua, 2024** (persen)	41
Tabel 19.3 Distribusi Persentase PDRB ADHB, Laju Pertumbuhan PDRB ADHK, dan PDRB per Kapita ADHB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024**	41
Tabel 20.1 PDRB per Kapita ADHB di Sulawesi, Maluku, dan Papua, 2024* (ribu rupiah)	42

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Peta Provinsi Papua	1
Gambar 1.2	Jumlah Curah Hujan Menurut Stasiun Pengamatan di Provinsi Papua (mm^3), 2024	1
Gambar 1.3	Suhu Udara Maksimum dan Minimum di Provinsi Papua, 2024 ($^{\circ}\text{C}$)	2
Gambar 2.1	Jumlah PNS dan PPPK di Provinsi Papua, 2024 (orang)	3
Gambar 2.2	Persentase ASN Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2024 (persen)	3
Gambar 2.3	Persentase ASN di Provinsi Papua Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2024 (persen)	4
Gambar 2.4	Jumlah Anggota DPRD Provinsi Papua Berdasarkan Fraksi, 2024 (orang)	4
Gambar 2.5	Persentase Anggota DPRD Provinsi Papua Menurut Jenis Kelamin, 2024 (persen)	4
Gambar 3.1	Jumlah Penduduk Provinsi Papua, 2024 (juta jiwa)	6
Gambar 3.2	Ringkasan Statistik Kependudukan Provinsi Papua, 2025	6
Gambar 3.3	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2025	7
Gambar 3.4	Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2025 (jiwa/km^2)	7
Gambar 4.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Keadaan Agustus Provinsi Papua, 2024 (persen)	8
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2024 (orang)	8
Gambar 4.3	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2024 (persen)	9
Gambar 4.4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Keadaan Agustus Provinsi Papua, 2024 (persen)	9
Gambar 4.5	Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota, 2024 (orang)	10
Gambar 4.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), 2024	10
Gambar 5.1	Indikator Pendidikan Provinsi Papua, 2024/2025	11
Gambar 6.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (persen)	15

Daftar Gambar

Gambar 7.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Papua, 2024 (persen)	16
Gambar 7.2	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (persen)	16
Gambar 7.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Provinsi Papua, 2024 (persen)	17
Gambar 7.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar (Jamban) di Provinsi Papua, 2024 (persen)	17
Gambar 7.5	Persentase Rumah Tangga Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (persen)	17
Gambar 8.1	Peta Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	18
Gambar 9.1	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Papua, 2024 (tangkai)	21
Gambar 10.1	Persentase Pelanggan PDAM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	22
Gambar 10.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023 (orang)	23
Gambar 12.1	Persentase Perusahaan Konstruksi Menurut Skala Usaha di Provinsi Papua, 2023 (persen)	26
Gambar 13.1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Papua, 2024 (persen)	28
Gambar 14.1	Perkembangan Penumpang Datang dan Berangkat Angkutan Laut Dalam Negeri di Provinsi Papua, 2024 (orang)	30
Gambar 14.2	Perkembangan Penumpang Bongkar dan Muat Barang Angkutan Laut Dalam Negeri di Provinsi Papua, 2024 (ton)	30
Gambar 14.3	Perkembangan Penumpang Datang dan Berangkat Angkutan Udara Dalam Negeri di Provinsi Papua, 2024 (orang)	31
Gambar 14.4	Perkembangan Penumpang Bongkar dan Muat Barang Angkutan Udara Dalam Negeri di Provinsi Papua, 2024 (ton)	31
Gambar 16.1	Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Papua (2022=100), 2024	35
Gambar 16.2	Indeks Harga Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Dibayar Petani (Ib) Provinsi Papua (2022=100), Januari-Desember 2023	35

Daftar Gambar

Gambar 16.3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Papua (2022=100), Januari-Desember 2023	35
Gambar 17.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (rupiah)	36
Gambar 17.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (rupiah)	36
Gambar 18.1 Perkembangan Ekspor Provinsi Papua, 2024 (Juta US\$)	38
Gambar 18.2 Perkembangan Impor Provinsi Papua, 2024 (Juta US\$)	39
Gambar 20.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y-on-Y) di Sulawesi, Maluku, dan Papua, 2024** (persen)	42
Gambar 20.2 Indeks Pembangunan Manusia Wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua, 2023-2024	43
Gambar 20.3 Gini Ratio di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua, Maret 2024	43
Gambar 20.4 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua, 2024-2025 (juta rupiah)	43
Gambar 20.5 P1 dan P2 di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua, Maret 2025	44

Daftar Lampiran

Tabel 1.1	Ibukota dan Letak Ketinggian Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	46
Tabel 1.2	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	47
Tabel 1.3	Ibukota Kabupaten/Kota, Jumlah Kecamatan, dan Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	48
Tabel 1.4	Suhu Udara Minimum, Rata-rata, dan Maksimum Menurut Stasiun BMKG di Provinsi Papua, 2024	49
Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2024 (orang)	52
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2024 (orang)	53
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2025	54
Tabel 8.1	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	55
Tabel 11.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021	56
Tabel 11.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023	57
Tabel 12.1	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022	58
Tabel 13.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024	59

Daftar Lampiran

Tabel 15.1	Jumlah Bank Menurut Kantor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 (unit)	60
Tabel 16.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Jayapura Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), 2024	64
Tabel 17.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (rupiah)	66
Tabel 19.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha, 2024** (miliar rupiah)	67
Tabel 19.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha, 2024** (miliar rupiah)	68
Tabel 19.3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Penggunaan, 2024** (miliar rupiah)	69
Tabel 19.4	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Penggunaan, 2024** (miliar rupiah)	70
Tabel 19.5	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Kabupaten, 2024** (miliar rupiah)	71
Tabel 19.6	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Kabupaten, 2024** (miliar rupiah)	72
Tabel 19.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Kabupaten, 2024** (persen)	73

INFOGRAFIS

Statistik Daerah Provinsi Papua 2025



Luas wilayah Provinsi Papua sebesar 82.680,95 km² yang terbagi menjadi 8 kabupaten dan 1 kotamadya.

Jumlah penduduk Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 1,061 juta jiwa.



INFLASI

Kota Jayapura Tahun 2024



Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua Tahun 2024



Jumlah ASN di Provinsi Papua Tahun 2024

55.118 orang



Laki-laki
48,61%



Perempuan
51,22%

Percentase Penduduk Bekerja Tahun 2024



Laki-laki Perempuan
61,68% 38,32%

Indikator Perumahan Provinsi Papua Tahun 2024

Rumah sehat dan nyaman
Luas lantai ≥ 19 m²

97,61%

Penerangan utama
PLN dengan meteran

90,24%

Sumber air minum
sudah layak

85,84%

Akses sanitasi layak

80,57%



Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua Tahun 2024 sebesar 138,42

Lapangan usaha Konstruksi Provinsi Papua Tahun 2024

Kontribusi 24,01%
Pertumbuhan 3,44%

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Papua Tahun 2024



Jumlah penumpang angkutan udara di Papua tahun 2024



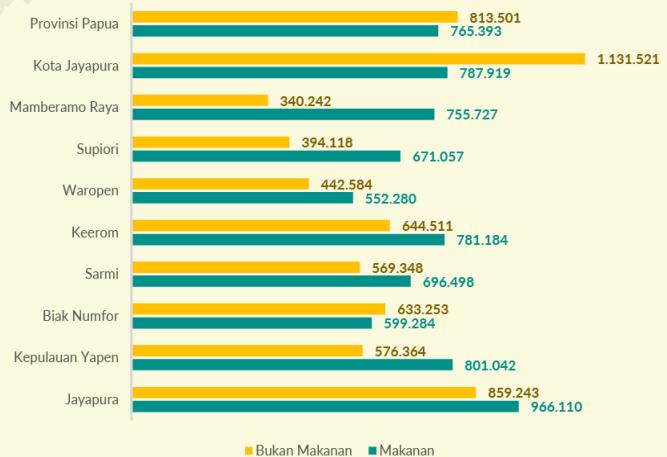
Berangkat 282.819 orang
Datang 294.277 orang

Jumlah penumpang angkutan laut di Papua tahun 2024



Berangkat 1,09 juta orang
Datang 1,16 juta orang

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan makan dan bukan makanan kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2024 (rupiah)



Eksport Impor di Provinsi Papua Tahun 2024

Ekspor sebesar 73,57 juta US\$
Impor sebesar 7,28 juta US\$
Neraca Perdagangan defisit sebesar 66,29 juta US\$

Perekonomian Provinsi Papua Tahun 2024

PDRB atas dasar harga berlaku Rp 85,91 triliun
PDRB atas dasar harga konstan Rp 51,59 triliun
Pertumbuhan Ekonomi dengan tambang 4,11%



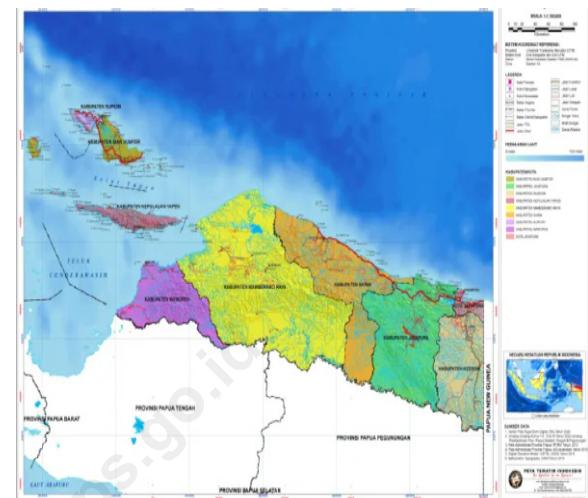
GEOGRAFI DAN IKLIM

Provinsi Papua terletak antara $2^{\circ}25' - 9^{\circ}0'$ Lintang Selatan dan antara $130^{\circ}0' - 141^{\circ}0'$ Bujur Timur.

Provinsi Papua merupakan salah satu provinsi di Indonesia bagian timur dengan Kota Jayapura sebagai ibukotanya. Sejak tahun 2022, Provinsi Papua mengalami pemekaran dan memiliki wilayah administrasi baru. Pemekaran ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2022, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2022, dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2022. Berdasarkan pemekaran tersebut, wilayah Provinsi Papua hanya mencakup Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Keerom, Kabupaten Waropen, Kabupaten Supiori, Kabupaten Mamberamo Raya, dan Kota Jayapura. Secara astronomis, Provinsi Papua terletak antara $2^{\circ}25' - 9^{\circ}0'$ Lintang Selatan dan antara $130^{\circ}0' - 141^{\circ}0'$ Bujur Timur. Bagian utara Provinsi Papua berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik, pada bagian selatan berbatasan dengan Laut Arafuru, pada bagian barat berbatasan dengan Provinsi Papua Barat, dan pada bagian timur berbatasan dengan Negara Papua Nugini.

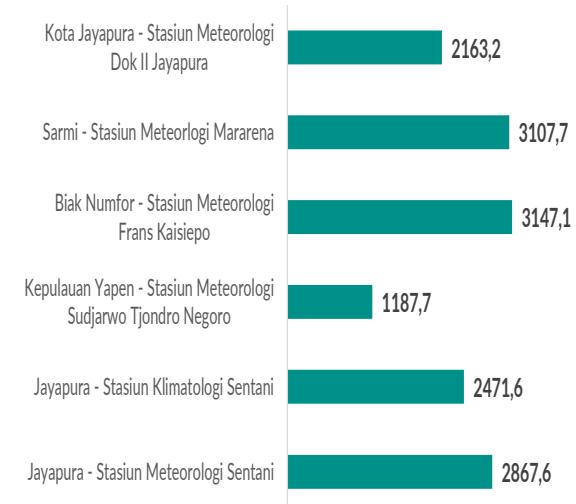
Provinsi Papua memiliki luas wilayah mencapai $82.680,95 \text{ km}^2$ yang terbagi menjadi delapan kabupaten dan satu kotamadya. Kabupaten Mamberamo Raya merupakan wilayah terluas yang menempati 33,92 persen dari total luas Provinsi Papua atau seluas $28.042,39 \text{ km}^2$, sebaliknya Kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan wilayah terkecil, yaitu seluas $660,61 \text{ km}^2$ atau hanya menempati 0,80 persen wilayah Provinsi Papua.

Gambar 1.1 Peta Provinsi Papua



Sumber: petatematikindo.wordpress.com

Gambar 1.2 Jumlah Curah Hujan Stasiun Pengamatan di Menurut Provinsi Papua (mm^3), 2024



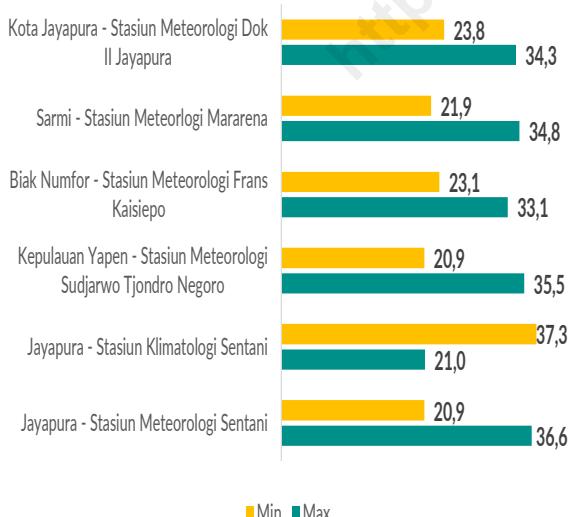
Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025 (data diolah)

Tabel 1.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun BMKG Provinsi Papua, 2024

No (1)	Unsur Iklim (2)	Min (3)	Rata-rata (4)	Maks (5)
Stasiun Meteorologi Nabire				
1.	Suhu (°C)	20,90	28,26	36,60
2.	Kelembaban (%)	44,00	74,91	98,00
3.	Kecepatan Angin (knot)	0,00	2,12	11,80
4.	Tekanan Udara (mb)	992,80	1.000,03	1.010,60
5.	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun)		2867,60	
6.	Jumlah Hari Hujan (hari)		296,00	
7.	Penyinaran Matahari (jam)		4,84	

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 1.3 Suhu Udara Maksimum dan Minimum di Provinsi Papua, 2024 (°C)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Terdapat enam stasiun pengamatan di lima kabupaten yang digunakan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika untuk mengukur iklim di Provinsi Papua. Pengamatan yang dilakukan di stasiun tersebut mencakup pengukuran suhu, kelembaban udara, kecepatan angin, tekanan udara, jumlah curah hujan, jumlah hari hujan, dan penyinaran matahari.

Provinsi Papua merupakan daerah beriklim tropis dengan curah hujan yang bervariasi di tiap daerahnya. Curah hujan terbesar selama tahun berada pada Kabupaten Jayapura, yaitu sebesar 2.867,60 mm dan yang terkecil berada pada Kabupaten Kepulauan Yapen sebesar 1.187,70 mm.

Kelembaban udara minimum selama tahun 2024 sebesar 44,00 persen dan maksimum sebesar 98,00 persen. Sementara, tekanan udara bervariasi antara 992,80 mb sampai 1.010,60 mb. Adapun penyinaran matahari di Papua pada tahun 2024 mencapai 4,84 jam.

Suhu udara suatu tempat ditentukan oleh penyinaran matahari, tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan sifat permukaan bumi. Suhu udara terendah di Provinsi Papua tahun 2024 terjadi di Stasiun Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro dan Sentani sebesar 20,90°C. Sebaliknya, suhu tertinggi terjadi di Stasiun Klimatologi Sentani dengan suhu mencapai 37,30°.

PEMERINTAHAN

2

Provinsi Papua terdiri dari 8 kabupaten dan 1 kota dengan 115 distrik/kecamatan dan 1.029 desa/kelurahan.

Undang-Undang Otonomi Khusus Nomor 21 Tahun 2001 yang merupakan suatu kebijakan khusus dalam meningkatkan pelayanan, akselerasi pembangunan, dan pemberdayaan seluruh rakyat di Provinsi Papua menjadi tolak ukur dalam terbentuknya beberapa kabupaten di Provinsi Papua yang mengalami pemekaran.

Sejak tahun 2022, secara administrasi, Provinsi Papua mengalami pemekaran. Adapun cakupan wilayah Papua meliputi wilayah adat Mamta dan Saireri. Pada tahun 2024, Provinsi Papua terdiri dari 1 kotamadya dan 8 kabupaten dengan 107 distrik dan 1.029 kampung/kelurahan.

Kabupaten Biak Numfor mempunyai wilayah administratif terbanyak di Provinsi Papua mencapai 268 kampung. Sementara, kabupaten dengan wilayah administratif terkecil, yaitu Kabupaten Supiori sebanyak 38 kampung/kelurahan dan Kota Jayapura, masing-masing sebanyak 39 kampung/kelurahan.

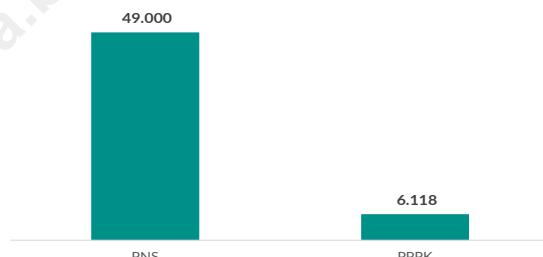
Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri dari dua macam yakni Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Jumlah ASN Provinsi Papua tahun 2024 mencapai 55.118 orang. Jumlah ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 28.323 orang atau 51,22 persen dibandingkan dengan jumlah PNS perempuan yang sebanyak 3.254 orang atau 48,61 persen.

Tabel 2.1 Jumlah Wilayah Administrasi Provinsi Papua, 2022-2024

Wilayah Administrasi (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024 (4)
Kabupaten	8	8	8
Kota	1	1	1
Kecamatan	115	115	107
Desa/Kelurahan	1.032	1.032	1.029

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

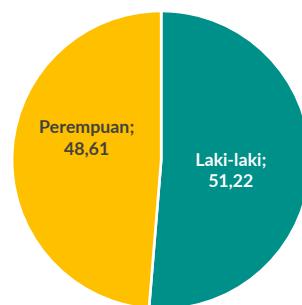
Gambar 2.1 Jumlah PNS dan PPPK di Provinsi Papua, 2024 (orang)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

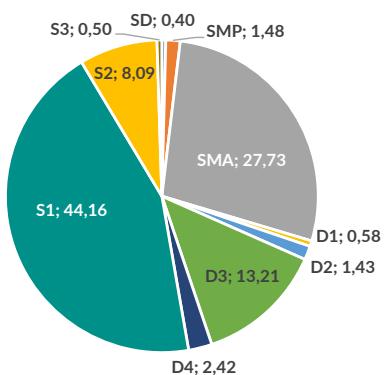
Catatan: *Data tahun 2022 adalah data Provinsi Papua sebelum pemekaran

Gambar 2.2 Persentase ASN Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2024 (persen)



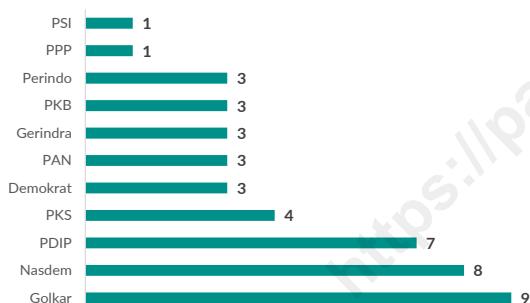
Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 2.3 Persentase ASN Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2024 (orang)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 2.4 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Papua Berdasarkan Fraksi, 2024 (orang)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 2.5 Persentase Anggota DPRD Provinsi Papua Menurut Jenis Kelamin, 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Dilihat dari tingkat pendidikannya, ASN di Provinsi Papua tahun 2024 didominasi oleh PNS dengan tingkat pendidikan Strata-1 (S1) yang sebanyak 24.340 orang atau sebesar 44,16 persen, tingkat pendidikan SMA merupakan terbanyak kedua yang sejumlah 15.283 orang atau sebesar 27,73 persen. Sementara, ASN dengan tingkat pendidikan SD merupakan jumlah terendah yang hanya 223 orang atau sebesar 0,40 persen.

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Papua hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 sebanyak 45 orang. Partai politik yang mendominasi adalah Partai Golongan Karya (Golkar) dengan anggota sebanyak 9 orang, Partai Nasional Demokrat (NASDEM) sebanyak 8 orang, dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebanyak 7 orang.

Sementara 21 orang lainnya berasal dari 8 partai politik berbeda. Dari total 45 orang anggota DPRD Provinsi Papua sebanyak 86,67 persen di dominasi oleh laki-laki dan sebanyak 13,33 persen di wakilkan oleh perempuan.

PEMERINTAHAN

Pendapatan pemerintah Provinsi Papua pada tahun 2024 mencapai 1,74 triliun rupiah, dimana sebagian besar pendapatan berasal dari dana perimbangan sebesar 1,23 triliun rupiah atau 70,66 persen. Sementara, pendapatan pemerintah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 440,29 miliar rupiah atau 25,27 persen dimana pendapatan ini berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain PAD yang sah. Sedangkan, pendapatan dari lain-lain PAD yang sah hanya sebesar 70,91 miliar rupiah atau 4,07 persen.

Realisasi belanja pemerintah Provinsi Papua selama tahun 2024 mencapai 1,18 triliun rupiah, dimana realisasi belanja didominasi oleh komponen belanja langsung yang sebesar 923,97 miliar rupiah atau 78,02 persen. Realisasi tersebut digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Realisasi belanja tidak langsung pada tahun 2024 tercatat sebesar 260,28 miliar rupiah atau 21,98 persen berupa belanja bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota, dan belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa.

Tabel 2.2 Realisasi APBD Pemerintah Provinsi Papua, 2024 (Miliar Rupiah)

Uraian (1)	Realisasi (2)
Pendapatan	1.742,20
1. PAD	440,29
2. Dana Perimbangan	1.231,00
3. Lain-lain pendapatan yang sah	70,91
Belanja	1.184,25
1. Belanja Tidak Langsung	260,28
2. Belanja Langsung	923,97

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025



3

PENDUDUK

Jumlah penduduk Provinsi Papua tahun 2025 sebanyak 1,073 juta jiwa.

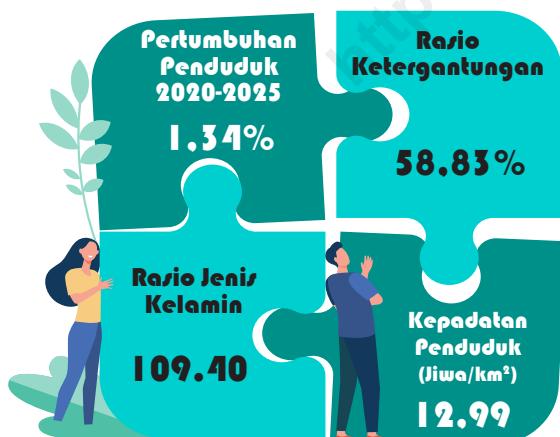
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Provinsi Papua Tahun 2025



Penduduk Papua 1,073 juta jiwa

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 3.2 Ringkasan Statistik Kependudukan Provinsi Papua, 2025



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Penduduk Provinsi Papua pada tahun 2025 hasil proyeksi Sensus Penduduk 2020 meningkat dibandingkan tahun 2024. Jumlah penduduk tahun 2025 mencapai 1,073 juta jiwa lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1,061 juta jiwa.

Provinsi Papua memiliki wilayah seluas 82.680,95 km², maka dengan wilayah seluas itu, kepadatan penduduk di Provinsi Papua tahun 2025 sebesar 12,99 yang artinya setiap satu km² didiami oleh 12 hingga 13 orang. Angka tersebut tidak berbeda jauh dari kepadatan penduduk tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2024, kepadatan penduduk tercatat sebesar 12,83.

Pada tahun 2025, penduduk laki-laki di Provinsi Papua sedikit lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Hal tersebut tergambar dari rasio jenis kelamin dengan sebesar 109,40. Angka tersebut menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan, terdapat 109 hingga 110 orang laki-laki. Hal serupa juga terjadi di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Papua, dengan rasio jenis kelamin lebih dari 100.

Rasio ketergantungan menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok usia produktif terhadap penduduk usia non produktif. Semakin tinggi persentasenya maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif (15-54 tahun) untuk membiayai hidup penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas).

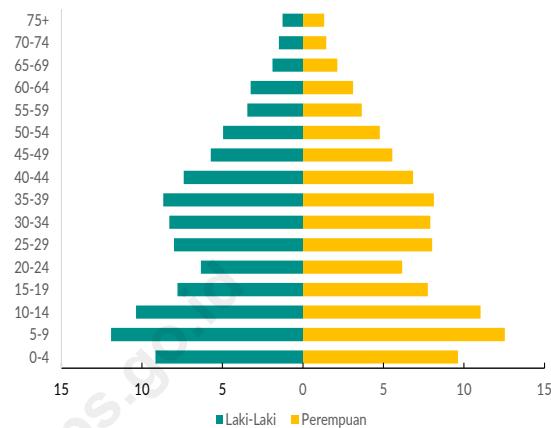
PENDUDUK



Rasio ketergantungan di Provinsi Papua tahun 2025 sebesar 58,83 artinya setiap 100 orang yang berusia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 58 hingga 59 orang usia non produktif. Sementara itu, komposisi penduduk suatu wilayah dapat ditunjukkan oleh piramida penduduk. Piramida penduduk Papua tahun 2025 berbentuk ekspansif, dimana sebagian besar penduduk Papua berada dalam kelompok umur muda. Dasar piramida yang menunjukkan usia 5-9 tahun, sedikit lebih lebar dari kelompok umur 10-19 tahun. Hal tersebut mengindikasikan jalannya kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk di Provinsi Papua. Sebaliknya, jika dilihat pada ujung piramida, jumlah penduduk usia tua terbilang cukup minim dan menunjukkan angka harapan hidup penduduk Provinsi Papua masih rendah.

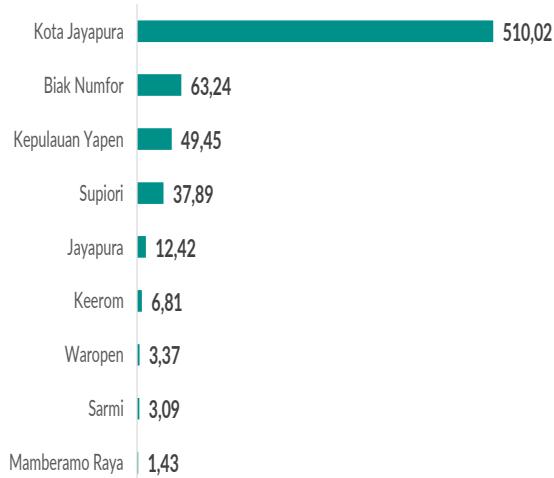
Berdasarkan kabupaten/kota, kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Jayapura dengan jumlah penduduk 510 hingga 511 orang per km². Sementara kepadatan penduduk terendah berada di Kabupaten Mamberamo Raya dengan jumlah penduduk hanya 1 hingga 2 orang per km².

Gambar 3.3 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2025



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Papua 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (data diolah)

Gambar 3.4 Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua, 2025 (Jiwa/Km²)



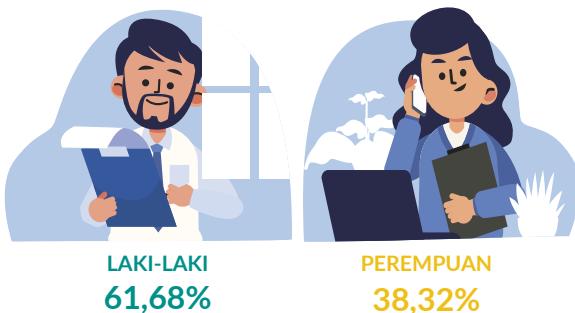
Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Papua 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (data diolah)

4

KETENAGAKERJAAN

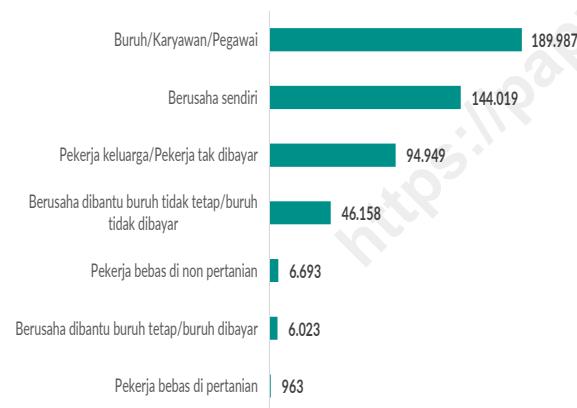
TPAK laki-laki lebih tinggi dibanding TPAK Perempuan.

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2024 (orang)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Adapun kelompok penduduk usia kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk bekerja dan menganggur. Sementara yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

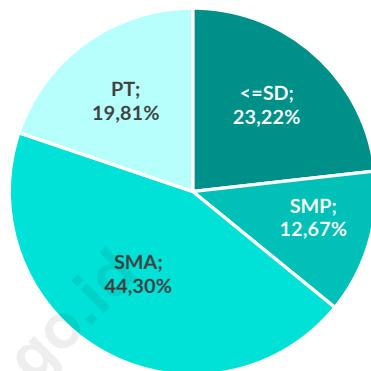
Jumlah penduduk usia kerja di Provinsi Papua tahun 2024 sebanyak 717.198 jiwa. Dari sejumlah tersebut terdapat 458.792 jiwa atau sebesar 63,97 persen yang bekerja. Penduduk usia kerja yang bekerja didominasi oleh laki-laki sebanyak 282.976 jiwa atau sebesar 61,68 persen, sedangkan pekerja perempuan hanya sebanyak 175.816 jiwa atau 38,32 persen. Dilihat dari status pekerjaannya, penduduk usia kerja yang bekerja didominasi oleh pekerja buruh/karyawan/pegawai yang sebesar mencapai 189.987 jiwa atau sebesar 41,41 persen. Selanjutnya status pekerjaan berusaha sendiri sebanyak 144.019 orang atau sebesar 31,39 persen. Sementara, pekerjaan yang paling sedikit merupakan pekerja bebas yang hanya 963 orang atau sebesar 0,21 persen.

KETENAGAKERJAAN

Persentase penduduk bekerja jika dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan yang terbesar berasal dari tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 44,30 persen, diikuti penduduk bekerja yang tidak atau sudah menamatkan pendidikan dasar (SD) sebesar 23,22 persen. Sementara penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan sarjana atau tamatan perguruan tinggi (PT) hanya 19,81 persen.

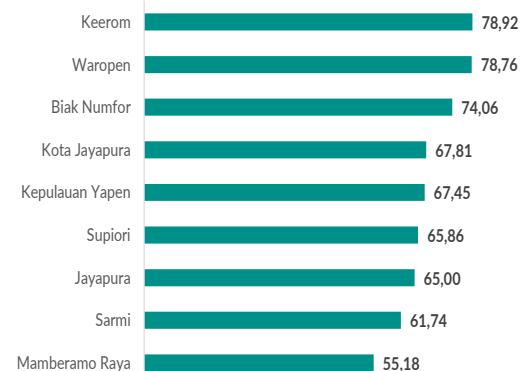
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja dimana mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK Provinsi Papua pada Agustus 2024 sebesar 68,40 persen yang artinya dari 100 orang penduduk yang berumur 15 tahun keatas di Provinsi Papua sebanyak 68 orang di antaranya aktif secara ekonomi. TPAK terendah terdapat pada Kabupaten Mamberamo Raya sebesar 55,18 persen, sedangkan yang tertinggi pada Kabupaten Keerom yang sebesar 78,92 persen.

Gambar 4.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 4.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Keadaan Agustus Provinsi Papua, 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 4.1 Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota, 2024 (orang)

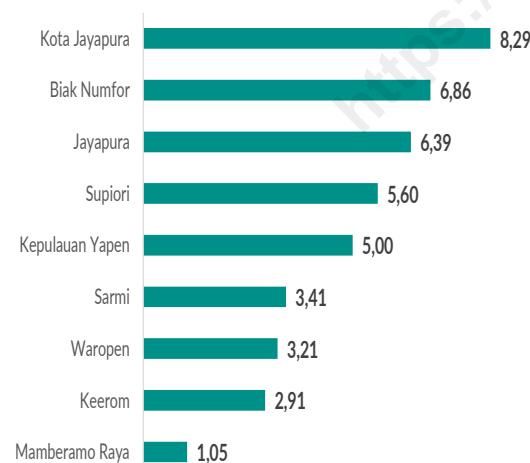
Komponen (1)	2024 (2)
Jayapura	4.579
Kepulauan Yapen	2.625
Biak Numfor	4.812
Sarmi	602
Keerom	952
Waropen	552
Supiori	541
Mamberamo Raya	NA
Kota Jayapura	16.960
Provinsi Papua	31.773

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Jumlah pengangguran tertinggi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2024 berada di Kota Jayapura sebanyak 16.960 orang, diikuti pengangguran di Kabupaten Biak Numfor yang sebesar 4.812 orang dan di Kabupaten Jayapura sebesar 4.579 orang.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja dimana mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. Semakin tinggi nilai indikator, maka semakin banyak persediaan tenaga kerja yang termanfaatkan.

Gambar 4.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2024



Pada Agustus 2024, dari total angkatan kerja sebanyak 490.565 orang terdapat 31.773 orang yang menganggur. Angkapengangguran meningkat tahun 2024 mencapai 6,48 persen, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang hanya 2,67 persen. Berdasarkan kabupaten/kota, TPT terbesar berasal dari Kota Jayapura sebesar 8,29 persen. Sementara TPT terkecil terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya yang hanya 1,05 persen.

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

PENDIDIKAN

Angka melek huruf di Provinsi Papua pada tahun 2024 mendekati seratus persen pada kelompok umur 15-24 tahun dan 15-44 tahun.

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan dasar dalam cakupan wajib belajar adalah 9 tahun. Program mendasar ini bertujuan untuk mendongkrak tingkat pendidikan angkatan kerja. Program pemerintah wajib belajar 9 tahun ini ditujukan agar setiap penduduk mengenyam pendidikan hingga mencapai Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pada tahun ajaran 2024/2025 tercatat jumlah Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidiyah (MI) di Provinsi Papua sebanyak 850 unit dengan jumlah murid sebanyak 117.912 orang dan jumlah guru sebanyak 7.889 orang. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 276 unit dengan jumlah murid sebanyak 51.648 orang dan jumlah guru sebanyak 4.016 orang. Sementara, jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Alawiyah (MA) sebanyak 167 unit dengan jumlah murid sebanyak 47.394 orang dan jumlah guru sebanyak 3.688 orang.

Gambar 5.1 Indikator Pendidikan Provinsi Papua, 2024/2025



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025



Tabel 5.1 Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Demografi, Provinsi Papua dan Karakteristik Umur dan 2024 (persen)

Karakteristik Demografi (1)	Angka Melek Huruf			
	15-24 (Tahun) (2)	15-44 (Tahun) (3)	15+ (Tahun) (4)	45+ (Tahun) (5)
Perkotaan	99,54	98,61	97,95	93,49
Perdesaan	99,65	98,94	96,96	94,15
Total	99,69	99,51	98,37	96,71

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 5.2 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua, 2024 (persen)

Kelompok Umur (1)	Tidak/Belum Pernah Sekolah (2)	Masih Sekolah (3)	Tidak Sekolah Lagi (4)
7 - 12 Tahun	0,76	98,89	0,35
13 - 15 Tahun	0,34	96,98	2,67
16 - 18 Tahun	1,07	80,38	18,55
19 - 23 Tahun	2,82	35,51	61,67
7 - 24 Tahun	2,02	74,00	23,99

Sumber : Papua Dalam Angka Tahun 2025

Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis dapat diukur dari Angka Melek Huruf (AMH). Pada tahun 2024, AMH penduduk kelompok usia 15-24 tahun memiliki persentase tertinggi, yaitu sebesar 99,69 persen, sedangkan penduduk kelompok usia 45 tahun ke atas hanya mencapai 96,71 persen. Artinya dari 100 penduduk umur 45 tahun ke atas terdapat sekitar 96 hingga 97 orang yang bisa membaca dan menulis. AMH pada usia 45 tahun ke atas merupakan yang terendah sebab kelompok ini utamanya merupakan penduduk lanjut usia.

Penduduk dengan usia sekolah masih banyak yang belum mengenyam pendidikan. Pada tahun 2024, tercatat sebesar 0,76 persen penduduk dengan usia 7-24 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah. Namun, masih terdapat 98,89 persen penduduk Papua yang masih bersekolah di rentang usia yang sama. Sedangkan, sebesar 0,35 persen penduduk yang berusia 7-24 tahun putus sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama.

PENDIDIKAN

5

Angka Partisipasi Kasar (APK) di Papua tahun 2024 jika dilihat pada tingkat pendidikan SD/MI/Sederajat adalah sebesar 103,25 persen; pada tingkat SMP/MTs/Sederajat sebesar 100,21 persen; dan pada tingkat SMA)/SMK/MA/Sederajat sebesar 92,15 persen.

Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur ketepatan usia penduduk yang berpartisipasi untuk mengenyam suatu jenjang pendidikan tertentu yang sesuai dengan kelompok umurnya. Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Papua pada tahun 2024 untuk tingkat SD)/MI/Sederajat adalah sebesar 92,52 persen; untuk tingkat SMP)/MTs/ Sederajat sebesar 75,41 persen; dan untuk tingkat SMA)/SMK/MA/Sederajat sebesar 61,33 persen.

Tabel 5.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Papua, 2023-2024 (persen)

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	2023	2024
(1)	(2)	(3)
SD/MI/Sederajat	105,49	103,25
SMP/MTs/Sederajat	97,52	100,21
SMA/SMK/MA/Sederajat	93,74	92,15

Sumber : Papua Dalam Angka Tahun 2025

Tabel 5.4 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2023-2024 (persen)

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)	
	2023	2024
(1)	(2)	(3)
SD/MI/Sederajat	92,50	92,52
SMP/MTs/Sederajat	67,61	75,41
SMA/SMK/MA/Sederajat	62,15	61,33

Sumber : Papua Dalam Angka Tahun 2025



6

KESEHATAN

Jaminan kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh penduduk Provinsi Papua tahun 2024 berupa BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (BPI).

Tabel 6.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Papua, 2024 (orang)

Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Dokter	909
Perawat	4.690
Bidan	1.799
Farmasi	923
Ahli Gizi	641

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 6.2 Jumlah Sarana Kesehatan Provinsi Papua, 2024 (unit)

Sarana Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Sakit Umum	17
Rumah Sakit Bersalin	2
Poliklinik	21
Puskesmas	125
Puskesmas Pembantu	310
Apotek	79

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Mutu kesehatan masyarakat menjadi salah satu fokus utama di Provinsi Papua, itu semua tidak lepas dari peran tenaga kesehatan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat. Jumlah tenaga kesehatan di Provinsi Papua tahun 2024 paling banyak merupakan tenaga kesehatan perawat dengan jumlah sebanyak 4.690 orang, diikuti oleh tenaga bidan sejumlah 1.799 orang. Sementara itu, dokter berjumlah 909 orang, tenaga farmasi sejumlah 923 orang, dan tenaga ahli gizi sebanyak 641 orang.

Jumlah sarana kesehatan terbanyak di Provinsi Papua tahun 2024, yaitu puskesmas pembantuan yang sebanyak 310 unit. Puskesmas yang tercatat merupakan puskesmas yang sudah teregistrasi. Selanjutnya, puskesmas, poliklinik, dan rumah sakit umum tercatat masing-masing sejumlah 125 unit, 21 unit, dan 17 unit, yang tersebar di 8 kabupaten dan 1 kotamadya. Terdapat rumah sakit khusus di Provinsi Papua sebanyak 2 unit yang berlokasi di Kabupaten Jayapura.



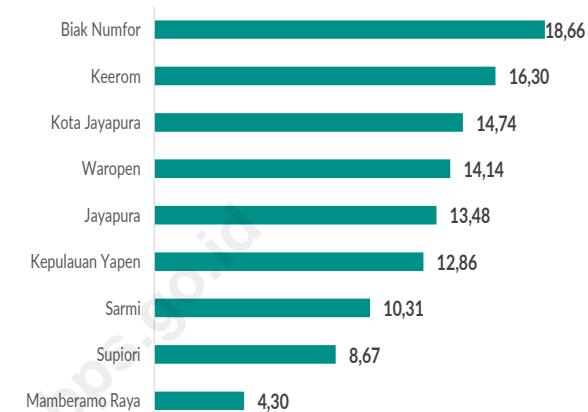
KESEHATAN

Pada tahun 2024, penduduk yang paling banyak mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir di Provinsi Papua terdapat di Kabupaten Biak Numfor, yaitu sebesar 18,66 persen. Sementara kabupaten yang penduduknya paling sedikit mempunyai keluhan kesehatan terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya, yaitu sebesar 4,30 persen.

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan tubuh yang sehat seseorang dapat menjalani aktivitas dengan produktif. Karena itu negara berupaya memberikan jaminan kesehatan bagi setiap warga negara Indonesia salah satunya dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). JKN dikelola oleh Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) yang memberikan perlindungan dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Selain JKN, terdapat juga berbagai jaminan kesehatan yang dikelola daerah, pihak swasta, maupun perusahaan/kantor.

Jaminan kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh penduduk Provinsi Papua tahun 2024 berasal dari JKN berupa BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar 44,91 persen. Sementara jaminan kesehatan paling sedikit berupa asuransi swasta yang hanya 0,82 persen. Jaminan kesehatan berupa BPJS Kesehatan (PBI) paling banyak dimiliki penduduk di Kabupaten Keerom mencapai 69,85 persen. Sedangkan, peserta jaminan kesehatan paling sedikit terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya sebesar 22,27 persen.

Gambar 6.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

* Data belum terpisah DOB, masih Provinsi Papua Lama

Tabel 6.3 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Papua, 2024 (persen)

Kabupaten/ Kota	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	BPJS Kesehatan Non- Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI)	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/ Kantor
	(1)	(2)			
Jayapura	42,32	28,97	11,26	0,31	1,58
Kepulauan Yapen	26,30	20,27	28,24	5,16	2,15
Biak Numfor	53,76	21,31	9,44	0,53	0,85
Sarmi	39,94	21,41	21,92	0,01	0,32
Keerom	69,85	16,43	3,29	-	0,16
Waropen	53,48	13,94	1,74	-	-
Supiori	36,19	19,83	45,55	0,01	-
Mamberamo Raya	22,27	2,66	67,09	-	-
Kota Jayapura	45,12	35,12	2,10	0,25	6,01
Provinsi Papua	44,91	26,05	11,71	0,82	2,79

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

* Lainnya terdiri dari Jesin KB IUD, MOW, MOP dan penggunaan Kondom

7

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

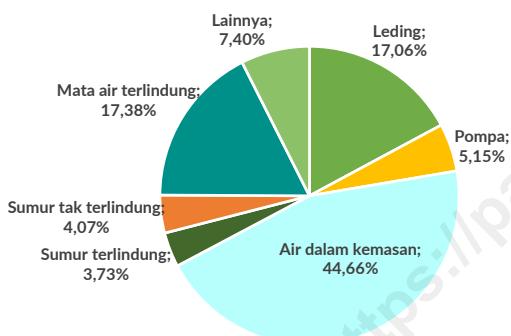
Hampir seluruh rumah tangga di Provinsi Papua mempunyai luas lantai rumah bangunan tempat tinggal lebih dari 19 m² pada tahun 2024.

Tabel 7.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2024 (persen)

Komponen	2024
(1)	(2)
≤ 19 m ²	2,39
> 19 m ²	97,61

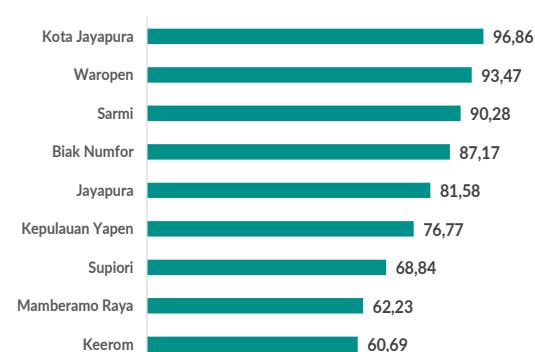
Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 7.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Papua, 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 7.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota, 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Pada umumnya kriteria rumah sehat dan nyaman adalah rumah yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Tahun 2024, sebanyak 97,61 persen rumah tangga di Provinsi Papua memiliki luas lantai lebih dari 19 m², artinya sebanyak 97,61 persen rumah tangga sudah tinggal di rumah yang sehat dan nyaman. Jika dirinci menurut kabupaten/kota, Kota Jayapura merupakan wilayah dengan rumah tangga dengan luas lantai rumah bangunan tempat tinggal ≤19 m² terbanyak, yaitu sebanyak 4,95 persen rumah tangga.

Ketersediaan sumber air minum memegang peranan penting dalam menyokong kehidupan masyarakat. Pada tahun 2024, rumah tangga dengan sumber air minum yang terlindungi di Provinsi Papua hanya sebesar 87,98 persen. Sumber air minum yang terlindungi meliputi leding, pompa, air dalam kemasan, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Sementara, rumah tangga dengan sumber air minum tidak terlindungi sebesar 11,47 persen. Sumber air minum yang tidak terlindungi terdiri dari sumur tak terlindungi dan lainnya seperti mata air tak terlindung, air permukaan (seperti air yang berasal dari sungai/danau/waduk/kolam/irigasi), air hujan dan sumber lainnya.

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak di Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 85,84 persen. Jika dirinci menurut kabupaten/kota, persentase rumah tangga dengan akses air minum layak adalah

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

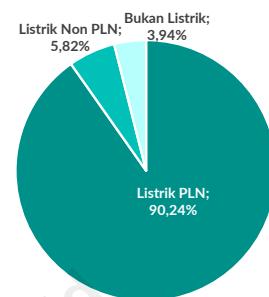
Kota Jayapura yaitu sebesar 96,86 persen. Sementara persentase terkecil terdapat di Kabupaten Keerom yang hanya 60,69 persen.

Sumber penerangan merupakan salah satu kriteria lain bagi perumahan yang layak. Sumber penerangan yang ideal berasal dari listrik (PLN dan bukan PLN). Sumber penerangan utama rumah tangga di Provinsi Papua berasal dari listrik PLN, tercatat sebanyak 90,24 persen. Sementara itu, penggunaan listrik non-PLN sebagai sumber penerangan tercatat sebesar 5,82 persen, sedangkan penggunaan penerangan bukan dari listrik sebanyak 3,94 persen.

Fasilitas buang air besar (jamban) yang memadai juga merupakan prasarana yang wajib dimiliki oleh suatu rumah tangga. Pada tahun 2024, sebesar 87,83 persen rumah tangga sudah memiliki jamban sendiri. Sebagian besar rumah tangga sudah memiliki jamban sendiri karena lebih terjaga kebersihannya. Sementara itu, masih ada 2,63 persen rumah tangga yang tidak memiliki jamban dan sebesar 0,01 persen rumah tangga yang masih tidak menggunakan jamban.

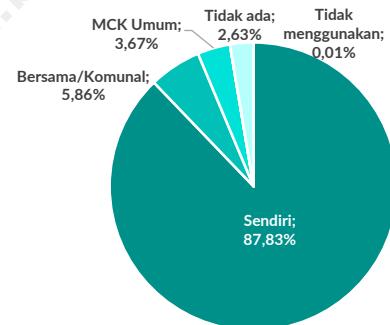
Persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak di Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 80,57 persen. Jika dirinci menurut kabupaten/kota, persentase rumah tangga dengan akses sanitasi laayak adalah Biak Numfor mencapai 93,89 persen. Sementara persentase terkecil terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya sebesar 43,19 persen.

Gambar 7.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Provinsi Papua, 2024 (persen)



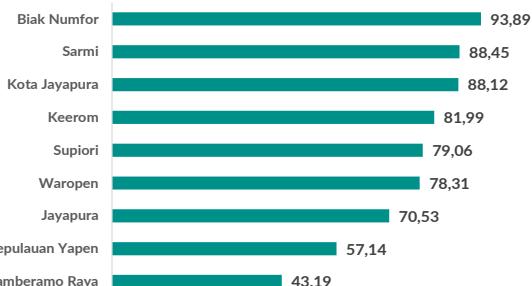
Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 7.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar (Jamban) Provinsi Papua, 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 7.5 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota, 2024 (persen)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

IPM Provinsi Papua Tahun 2024 sebesar 73,83.

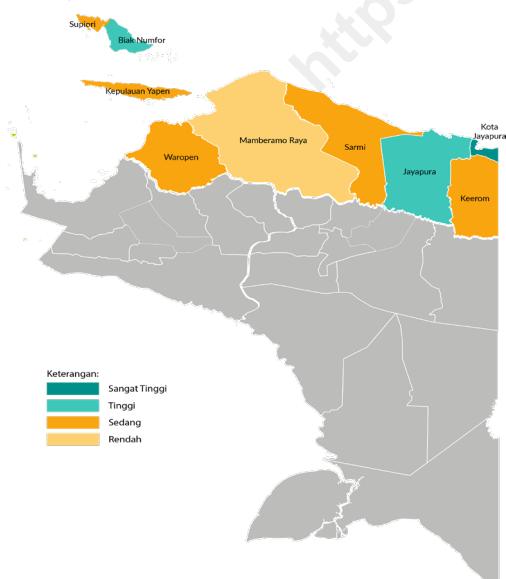
Tabel 8.1 IPM Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten	UHH (Tahun)	HLS (Tahun)	RLS (Tahun)	PPP (Rp 000)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jayapura	70,48	14,59	10,57	10.848	75,32
Kepulauan Yapen	70,85	12,82	9,71	8.409	70,12
Biak Numfor	70,92	14,24	10,55	10.600	74,95
Sarmi	69,91	12,38	9,61	7.499	67,89
Keerom	69,95	12,52	8,58	9.967	69,87
Waropen	69,72	12,85	9,42	7.569	68,13
Supiori	69,62	13,2	9,21	6.474	66,37
Mamberamo Raya	68,95	12,04	6,49	5.298	59,48
Kota Jayapura	71,99	15,27	12,07	15.408	81,98
Papua	70,47	13,72	9,82	11.037	73,83

Sumber: www.papua.bps.go.id

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 73,83. IPM tertinggi terdapat di Kota Jayapura mencapai 81,98, sementara yang terendah terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya sebesar 59,48. Berdasarkan statusnya, IPM Provinsi Papua tergolong dalam status IPM tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$). Dari 9 kabupaten/kota di Provinsi Papua, sebanyak satu kabupaten berstatus IPM rendah (< 60), empat kabupaten berstatus IPM sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$), tiga kabupaten berstatus IPM tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$) dan satu kotamadya berstatus IPM sangat tinggi ($\text{IPM} \geq 80$). Pada tahun 2024, Kabupaten Yapen mengalami peningkatan status dari sedang ke tinggi.

Gambar 8.1 Peta Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024



Sumber: www.papua.bps.go.id (data diolah)

Komponen penyusun IPM terdiri dari umur harapan hidup (UHH), harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS), dan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Pada tahun 2024, UHH Provinsi Papua sebesar 70,47 tahun, artinya anak yang lahir di Provinsi Papua tahun 2024 diperkirakan dapat hidup hingga berumur 70,47 tahun. HLS Provinsi Papua sebesar 13,72 tahun, yang berarti bahwa anak yang berusia 7 tahun pada 2024 diharapkan dapat bersekolah selama 13,72 tahun atau jenjang perguruan tinggi tahun pertama. RLS Provinsi Papua sebesar 9,82 tahun, yang berarti bahwa penduduk berumur 25 tahun ke atas menyelesaikan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas tiga atau lulus SMP. Sementara, pengeluaran riil per kapita Provinsi Papua sebesar 11,037 juta rupiah per kapita per tahun.

PEMBANGUNAN MANUSIA



Pada tahun 2024, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Provinsi Papua yang diukur dengan gini ratio sebesar 0,362. Gini ratio terendah terdapat di Kota Jayapura yang hanya 0,293, sementara yang tertinggi terdapat di Kabupaten Sarmi mencapai 0,430.

Selain gini ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Pada Maret 2024, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 19,07 persen, yang termasuk kategori ketimpangan rendah. Terdapat lima kabupaten di Provinsi Papua yang masih memiliki ketimpangan sedang yaitu Kabupaten Mamberamo Raya, Supiori, Keerom, Sarmi, dan Biak Numfor. Lainnya sebanyak empat kabupaten/kota tergolong dalam ketimpangan rendah yaitu Kabupaten Jayapura, Kepulauan Yapen, Waropen, dan Kota Jayapura.

Jumlah penduduk miskin Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 152,91 ribu orang. Jumlah penduduk miskin tertinggi terdapat di Kota Jayapura mencapai 33,84 ribu orang, sementara penduduk miskin terendah berada di Kabupaten Sarmi sebesar 5,87 ribu orang.

Tabel 8.2 Gini Ratio dan Distribusi Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tengah Keadaan Maret, 2024 (persen)

Kabupaten	Gini Ratio	Distribusi Pengeluaran		
		Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jayapura	0,362	18,64	37,94	43,43
Kepulauan Yapen	0,355	17,62	40,55	41,84
Biak Numfor	0,374	16,88	39,23	43,89
Sarmi	0,430	14,73	34,89	50,38
Keerom	0,414	14,95	37,84	47,21
Waropen	0,340	19,51	37,68	42,81
Supiori	0,382	15,94	40,04	44,02
Mamberamo Raya	0,394	16,18	37,83	45,98
Kota Jayapura	0,293	22,52	38,39	39,09
Papua	0,362	19,07	38,51	42,42

Sumber: www.papua.bps.go.id

Tabel 8.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Keadaan Maret, 2024

Kabupaten	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)
(1)	(2)
Jayapura	15,21
Kepulauan Yapen	26,09
Biak Numfor	35,94
Sarmi	5,87
Keerom	9,52
Waropen	10,30
Supiori	8,25
Mamberamo Raya	7,89
Kota Jayapura	33,84
Papua	152,91

Sumber: www.papua.bps.go.id

Produksi padi di Provinsi Papua selama tahun 2024 mencapai 4.609,95 ton.

Tabel 9.1 Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua, 2024

Komponen	Padi
(1)	(2)
Luas Panen (Ha)	1.068,57
Produksi (Ton GKG)	4.609,95

Sumber: Berita Resmi Statistik Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua 2024 (Angka Tetap)

Tabel 9.2 Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Papua, 2024 (kuintal)

Jenis Tanaman	Jumlah (kuintal)
(1)	(2)
Bawang Daun	1.290,75
Bawang Merah	3.226,80
Bawang Putih	6,00
Bayam	16.475,60
Buncis	1.458,30
Cabai Besar	3.758,80
Cabai Rawit	9.057,60
Kacang Panjang	7.801,78
Kangkung	23.541,76
Kembang Kol	597,00
Cabai Keriting	506,10
Ketimun	4.258,75
Kubis	13.700,11
Labu Siam	2.304,52
Wortel	1,00
Petsai	14.892,80
Terung	6.493,90
Tomat	8.953,08
Kentang	9,00

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Luas panen padi Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 1.068,57 Ha. Sementara produksi padi selama tahun 2024 mencapai 4.609,95 ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada tahun 2024 mencapai 2.632,19 ton.

Pada tanaman sayuran, produksi paling besar selama tahun 2024 di Provinsi Papua adalah tanaman kangkung dengan produksi sebesar 23.541,76 kuintal. Disusul oleh tanaman bayam sebesar 16.475,60 kuintal dan petsai sebesar 14.892,80 kuintal. Sementara produksi paling rendah adalah tanaman kentang, bawang putih, dan wortel.

Ketiga tanaman tersebut akan tumbuh dengan baik pada suhu sedang hingga dingin, sehingga kondisi lahan yang cocok ada di dataran tinggi. Faktor tersebut yang membuat tanaman bawang merah, kembang kol dan buncis tidak mudah tumbuh dengan baik di setiap wilayah di Papua sehingga produksinya hanya sedikit. Peran pemerintah daerah untuk mengembangkan tanaman tersebut diperlukan, agar ke depannya tanaman bawang merah, kembang kol dan buncis bisa menjadi tanaman yang berpotensi.

PERTANIAN

Di Papua juga banyak ditemukan tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan dimana bagian-bagian tanaman yang dikonsumsi dan digunakan seperti daun, batang, buah, umbi, ataupun akar. Produksi tanaman biofarmaka yang paling banyak selama tahun 2024 adalah tanaman mahkota dewa dengan produksi mencapai 93.800 kg, diikuti jahe sebesar 79.845 kg, dan laos/lengkuas sebesar 64.527 kg. Sementara itu, produksi tanaman biofarmaka lain yang hanya sedikit diantaranya lidah buaya, jeruk nipis, dan mengkudu.

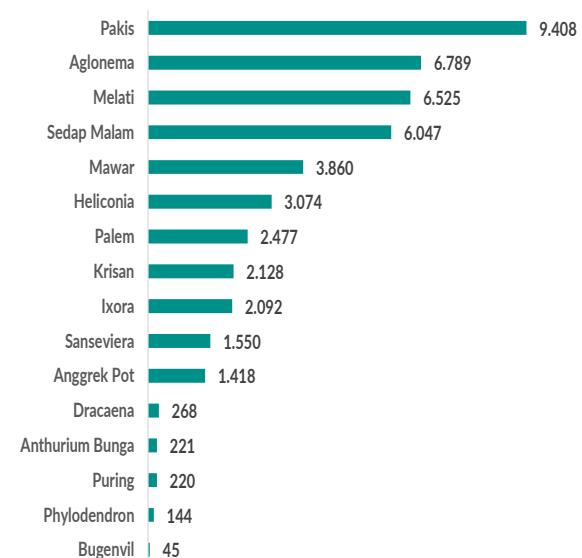
Beragam tanaman hias juga tumbuh di Provinsi Papua. Pada tahun 2024, produksi tanaman hias terbesar berupa tanaman pakis mencapai 9.408 tangkai, diikuti tanaman aglonema sebesar 6.789 tangkai, melati sebesar 6.525 tangkai, dan sedap malam sebesar 6.047 tangkai. Sementara produksi tanaman hias yang paling sedikit adalah tanaman puring, phylodendron, dan bugenvil.

Tabel 9.3 Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua, 2024 (kg)

Jenis Tanaman	Jumlah
(1)	(2)
Jahe	79.845
Jeruk Nipis	400
Kapulaga	-
Kencur	18.867
Kunyit	24.988
Laos/Lengkuas	64.527
Lempuyang	2.790
Lidah Buaya	655
Mahkota Dewa	93.800
Mengkudu	50
Temuireng	5.270
Temukunci	-
Temulawak	9.425
Sambiloto	3.260
Serai	3.062

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 9.4 Produksi Tanaman Hias di Provinsi Papua, 2024 (tangkai)



Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Konsumsi listrik paling besar di Provinsi Papua pada tahun 2023 terdapat pada Kota Jayapura.

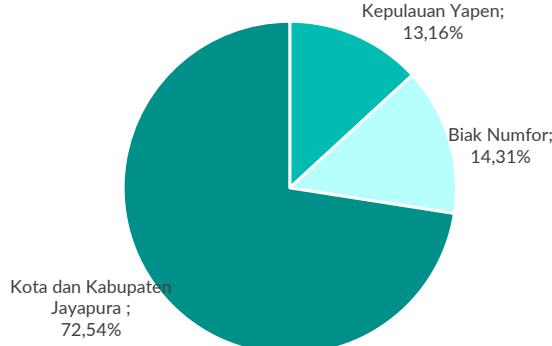
Tabel 10.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023

Kabupaten/Kota	Pelanggan	Air Disalurkan (juta/m ³)	Nilai (miliar rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jayapura	*	*	*
Kepulauan Yapen	6.941	2,20	5,18
Biak Numfor	7.546	1,97	16,14
Sarmi	-	-	-
Keerom	-	-	-
Waropen	-	-	-
Supiori	-	-	-
Mamberamo Raya	-	-	-
Kota Jayapura	38.263	9,81	63,26
Provinsi Papua	74.206	15,33	102,26

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

* Data Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura tergabung menjadi satu

Gambar 10.1 Persentase Pelanggan PDAM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023



Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

* Data Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura tergabung menjadi satu

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) merupakan badan usaha milik daerah yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk penyediaan, distribusi, dan pengelolaan air minum untuk masyarakat. PDAM biasanya beroperasi di tingkat kota hingga kabupaten dan bertujuan memastikan pasokan air bersih yang aman dan terjangkau bagi penduduk. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

PDAM di Provinsi Papua menurut data yang di dapatkan berada pada dua kabupaten dan satu kotamadya, yaitu Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, dan Kota Jayapura. Pelanggan terbesar pengguna PDAM di Provinsi Papua tahun 2023 terdapat di Kota Jayapura, yaitu sebanyak 38.263 pelanggan dimana debit air yang disalurkan sebesar 9,81 juta/m³ atau senilai 63,26 miliar rupiah. Sementara pelanggan PDAM paling sedikit terdapat di Kabupaten Kepulauan Yapen, yaitu sebanyak 6.941 pelanggan dimana debit air yang disalurkan sebanyak 2,20 juta/m³ atau senilai 5,18 miliar rupiah.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

10

Selama tahun 2023, kabupaten dengan jumlah produksi listrik terbesar di Provinsi Papua adalah Kota Jayapura yang mencapai 470,89 juta KWh. Dari seluruh produksi listrik yang ada di Kota Jayapura, listrik yang terjual sebanyak 429,05 juta KWh dengan harga penjualan per KWh sebesar Rp 1.352.

Jumlah pelanggan listrik terbanyak di Provinsi Papua terdapat di Kota Jayapura, yaitu sejumlah 117.211 pelanggan. Diikuti Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Biak Numfor yang memiliki pelanggan listrik masing-masing sebanyak 56.850 pelanggan dan 35.175 pelanggan.

Penggunaan listrik di Provinsi Papua masih menghadapi tantangan signifikan akibat keterbatasan akses dan infrastruktur yang terbatas. Dengan komitmen bersama antara pemerintah, perusahaan listrik, dan masyarakat lokal, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi yang tepat, penggunaan listrik di Provinsi Papua dapat menjadi kunci dalam membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

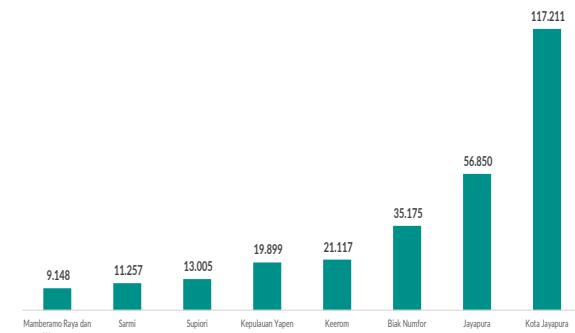
Tabel 10.2 Produksi Listrik dan Listrik Terjual Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023 (juta KWh)

Kabupaten	Volume	
	Produksi Listrik	Listrik Terjual
(1)	(2)	(3)
Jayapura
Kepulauan Yapen	37.461.964	34.545.711
Biak Numfor	110.435.092	85.306.484
Sarmi	19.100.444	17.851.938
Keerom	34.129.950	30.868.743
Waropen	11.701.125	11.639.924
Supiori	13.857.418	11.808.442
Mamberamo Raya	580.968	...
Kota Jayapura	470.891.161	429.050.378

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

* Data Waropen dan Mamberamo Raya tergabung menjadi satu

Gambar 10.2 Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023 (orang)



Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

* Data Waropen dan Mamberamo Raya tergabung menjadi satu

11

INDUSTRI

Industri mikro dan kecil di Provinsi Papua menyerap tenaga kerja lebih banyak dibandingkan industri besar dan sedang.

Tabel 11.1 Jumlah Perusahaan pada Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Industri di Provinsi Papua, 2024

Jenis Industri (1)	Jumlah Perusahaan (Unit) (2)
Industri Makanan	6
Industri Minuman	7
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan	3
Industri Furnitur	1
Jumlah	17

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 11.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (Unit) (1)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang) (2)	Nilai Produksi (Juta Rupiah) (4)
Jayapura	6	1.631	1.197,32
Kepulauan Yapen	1	3.000	756,29
Biak Numfor	4	431	101,22
Sarmi	-	-	-
Keerom	1	200	547,33
Waropen	-	-	-
Supiori	-	-	-
Mamberamo Raya	-	-	-
Kota Jayapura	9	498	232,83
Provinsi Papua	21	5.760	2.834,99

Sumber : Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Industri besar dan sedang di Provinsi Papua antara lain bergerak pada sektor industri makanan; industri minuman; industri kayu, barang dari kayu, anyaman rotan; dan industri furnitur. Namun, tantangan seperti infrastruktur yang terbatas, akses pasar yang sulit, dan regulasi yang kompleks masih menjadi kendala dalam mempercepat pertumbuhan industri di Provinsi Papua. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah ini.

Pada tahun 2022, hanya terdapat lima kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki industri besar dan sedang. Kabupaten/kota yang memiliki perusahaan industri besar dan sedang paling banyak yaitu Kota Jayapura dengan jumlah industri sebanyak 9 unit. Diikuti Kabupaten Jayapura dengan jumlah industri sebesar 6 unit dan Kabupaten Biak Numfor sebesar 4 unit. Sisanya terdapat di Kabupaten Kepulauan Yapen dan Kabupaten Keerom dimana masing-masing hanya terdapat satu industri. Meskipun jumlah industri paling banyak terdapat di Kota Jayapura, akan tetapi jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor industri besar dan sedang paling banyak terdapat di Kabupaten Kepulauan Yapen mencapai 3.000 orang, sedangkan di Kota Jayapura hanya terdapat 498 orang.

INDUSTRI



Industri mikro dan kecil di Provinsi Papua telah menjadi salah satu sumber utama penyerapan tenaga kerja di wilayah ini. Dengan pertumbuhan yang bertahap, berbagai sektor seperti kerajinan tangan, kuliner lokal, dan pariwisata lokal telah memberikan peluang pekerjaan bagi penduduk setempat. Meskipun demikian, tantangan seperti akses modal, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya keterampilan kewirausahaan masih menjadi hambatan dalam memaksimalkan potensi pada sektor ini.

Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 18 jenis perusahaan mikro dan kecil di Provinsi Papua. Jenis usaha mikro dan kecil paling banyak merupakan industri makanan yang mencapai 7.498 unit. Selanjutnya, diikuti industri tekstil sebanyak 1.242 unit dan industri kayu, barang dari kayu, barang dari anyaman rotan sebanyak 1.173 unit.

Jumlah perusahaan industri mikro dan kecil paling banyak terdapat di Kabupaten Waropen mencapai 2.688 unit yang dapat menyerap hingga 4.592 tenaga kerja. Sementara jumlah industri mikro dan kecil yang paling sedikit terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya yang hanya terdapat 60 unit dan menyerap 132 tenaga kerja. Secara total terdapat lebih dari sepuluh ribu industri mikro dan kecil di Provinsi Papua pada tahun 2023 yang keseluruhannya dapat menyerap hingga 17.441 tenaga kerja. Jumlah ini tentu jauh lebih bayak dibandingkan jumlah tenaga kerja yang dapat terserap pada industri besar dan sedang.

Tabel 11.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenis Industri di Provinsi Papua, 2023

Jenis Industri	Jumlah Perusahaan (Unit)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
(1)	(2)	(3)
Industri Makanan	7.498	15.443
Industri Minuman	837	2.086
Industri Tekstil	1.242	1.523
Industri Pakaian Jadi	585	1.353
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	89	153
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan	1.173	2.661
Industri Kertas dan Barang dari Kertas	5	10
Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	53	334
Industri Farmasi, Obat dan Obat Tradisional	31	36
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	7	12
Industri Barang Galian Bukan Logam	667	1.890
Industri Barang Logam bukan Mesin & Peralatannya	141	323
Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	2	8
Industri Kendaraan Bermotor	8	8
Industri Alat Angkutan Lainnya	234	693
Industri Furnitur	471	970
Industri Pengolahan Lainnya	323	609
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	50	54
Jumlah	13.416	28.166

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 11.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (Unit)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
(1)	(2)	(3)
Jayapura	868	1.533
Kepulauan Yapen	2.405	4.431
Biak Numfor	2.166	3.053
Sarmi	234	334
Keerom	457	861
Waropen	2.688	4.592
Supiori	398	496
Mamberamo Raya	60	132
Kota Jayapura	1.060	2.009
Provinsi Papua	10.336	17.441

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

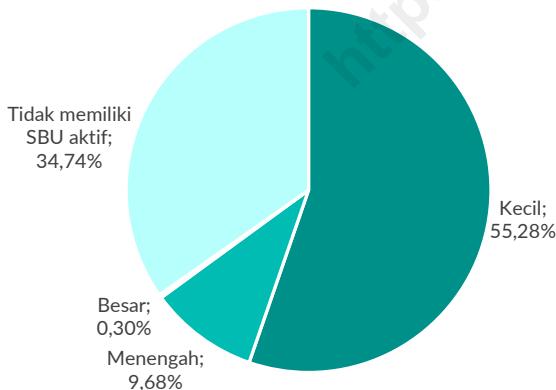
Sebagian besar badan usaha konsultan konstruksi di Provinsi Papua bergerak pada skala usaha kecil.

Tabel 12.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (unit)

Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)
Jayapura	543
Kepulauan Yapen	258
Biak Numfor	290
Sarmi	290
Keerom	127
Waropen	252
Supiori	39
Mamberamo Raya	103
Kota Jayapura	1.817
Provinsi Papua	3.719

Sumber: Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Papua 2025

Gambar 12.1 Persentase Perusahaan Konstruksi Menurut Skala Usaha di Provinsi Papua, 2023 (persen)



Sumber: Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Papua 2025

Pembangunan sarana dan prasarana di suatu daerah tidak terlepas dari kinerja sektor konstruksi. Di Provinsi Papua, perusahaan konstruksi tersebar di seluruh kabupaten/kota. Data tahun 2024 menunjukkan perusahaan konstruksi terbanyak terdapat di Kota Jayapura sebanyak 1.817 unit, diikuti Kabupaten Jayapura sebanyak 543 unit, Kabupaten Sarmi sebanyak 290 unit, dan Kabupaten Biak Numfor sebanyak 290 unit. Perusahaan konstruksi paling sedikit terdapat di Kabupaten Supiori yang hanya terdapat 39 unit.

Sebagian besar perusahaan konstruksi di Provinsi Papua merupakan perusahaan skala kecil yang mencapai 55,28 persen atau sebanyak 2.056 unit. Perusahaan konstruksi berskala menengah sebesar 9,68 persen atau 360 unit, skala besar sebesar 0,30 persen atau 11 unit, dan perusahaan yang tidak memiliki sertifikat badan usaha (SBU) aktif sebesar 34,74 persen atau 1.292 unit.

KONSTRUKSI

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menggambarkan tingkat kemahalan dalam membangun suatu konstruksi di suatu daerah. Kota Banjarmasin merupakan kota acuan yang digunakan untuk menghitung angka IKK 2024. IKK Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 134,96, artinya untuk membangun suatu bangunan konstruksi di Provinsi Papua dibutuhkan biaya 34,96 persen lebih banyak dibandingkan jika membangun di Kota Banjarmasin.

Kabupaten Mamberamo Raya memiliki tingkat kemahalan konstruksi tertinggi di Provinsi Papua dengan angka IKK sebesar 175,63. Hal ini berarti biaya pembangunan suatu konstruksi di Kabupaten Mamberamo Raya lebih mahal 75,63 persen dibanding biaya pembangunan suatu konstruksi di Kota Banjarmasin. Sementara itu, angka IKK terendah terdapat di Kabupaten Jayapura, yaitu sebesar 110,30. Artinya tingkat kemahalan barang/jasa konstruksi di Kabupaten Jayapura sebesar 10,30 persen lebih tinggi dibanding Kota Banjarmasin.

Pada tahun 2024, laju pertumbuhan lapangan usaha konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 1,89 persen. Sementara kontribusi lapangan usaha konstruksi terhadap PDRB Provinsi Papua mencapai 20,09 persen. Hal ini berarti 20,09 persen perekonomian Provinsi Papua disumbang oleh sektor konstruksi.

Tabel 12.2 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)
Jayapura	110,30
Kepulauan Yapen	132,20
Biak Numfor	128,26
Sarmi	138,87
Keerom	133,04
Waropen	144,60
Supiori	134,73
Mamberamo Raya	175,63
Kota Jayapura	125,66
Papua	134,96

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua 2025

Tabel 12.3 Kontribusi dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Provinsi Papua, 2024 (persen)**

Tahun	Kontribusi (Persen)
(1)	(2)
Kontribusi (%)	20,09
Laju Pertumbuhan (%)	1,89

Keterangan: **) Angka sangat sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

HOTEL DAN PARIWISATA

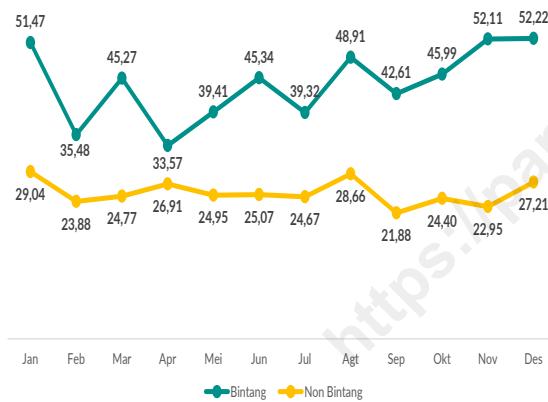
Pada tahun 2024, TPK hotel bintang Provinsi Papua lebih tinggi dibanding TPK hotel non bintang.

Tabel 13.1 Statistik Hotel Provinsi Papua, 2024 (unit)

Indikator	Bintang	Non Bintang	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Hotel	34	96	130
Jumlah Kamar	2.499	2.471	4.970

Sumber: Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2024

Gambar 13.1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Papua, 2024 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Papua



Akomodasi merupakan penunjang kegiatan pariwisata di suatu wilayah. Untuk itu, perlu menyediakan akomodasi yang cukup dan memadai sebagai salah satu usaha peningkatan kegiatan pariwisata. Jumlah usaha hotel di Provinsi Papua tahun 2024 mencapai 130 unit, dengan jumlah kamar hotel yang tersedia sebanyak 4.970 unit.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang dan non bintang di Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 36,69 persen. Artinya dari setiap 100 malam kamar yang tersedia pada hotel bintang, sebanyak 36-37 malam kamar terpakai/terhuni oleh tamu hotel, baik tamu domestik maupun mancanegara. Pada tahun 2024, TPK hotel bintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang mencapai 44,28 persen, sementara TPK hotel non bintang hanya sebesar 25,53 persen. Selama tahun 2024, TPK hotel bintang tertinggi tercatat pada bulan Desember 2024 sebesar 52,22 persen, sedangkan TPK hotel bintang terendah terjadi pada bulan April 2023 sebesar 33,57 persen. Sementara TPK hotel non bintang tertinggi tercatat pada bulan Januari 2024 sebesar 29,04 persen, sedangkan TPK hotel bintang terendah terjadi pada bulan September 2024 sebesar 21,88 persen.

HOTEL DAN PARIWISATA



Tabel 13.2 Statistik Pariwisata pada Jasa Akomodasi di Provinsi Papua, 2024

Indikator	Jumlah
(1)	(2)
Rata-rata lama menginap tamu WNA (hari)	2,20
Rata-rata lama menginap tamu WNI (hari)	1,61
Rata-rata lama menginap tamu (hari)	1,62
Jumlah tamu asing (orang)	2.214
Jumlah tamu Indonesia (orang)	734.748
Jumlah tamu (orang)	736.962
Jumlah malam kamar yang terpakai (malam kamar)	690.615
Jumlah malam tamu menginap (malam tamu)	1.190.434

Sumber: Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2024

Jumlah tamu hotel selama tahun 2024 di Provinsi Papua berjumlah 736.962 orang yang terdiri dari 2.214 tamu asing dan 734.748 tamu domestik. Rata-rata lama tamu menginap tahun 2024 sebanyak 1,62 hari. Jika dirinci menurut asal tamu, maka rata-rata lama menginap tamu asing selama 2,20 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu domestik selama 1,61 hari.

Jumlah malam kamar yang terpakai selama tahun 2024 di Provinsi Papua sebanyak 690.615 malam kamar. Dari jumlah tersebut kamar yang terpakai di hotel bintang lebih banyak dibandingkan hotel non bintang dimana mencapai 391.623 malam kamar, sedangkan pada hotel non bintang hanya sebanyak 194.573 malam kamar. Sementara jumlah malam tamu menginap selama tahun 2024 mencapai 1.190.434 malam tamu. Jumlah malam tamu menginap di hotel bintang juga lebih banyak dibandingkan hotel non bintang dimana mencapai 906.611 malam tamu, sedangkan pada hotel non bintang hanya sebanyak 283.823 malam tamu.

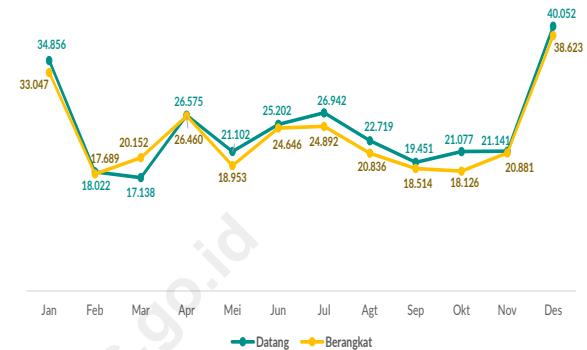
Penumpang berangkat dan datang di Provinsi Papua paling banyak menggunakan moda transportasi udara dibandingkan dengan moda transportasi laut.

Akses keluar-masuk Papua dapat ditempuh melalui jalur udara dan laut. Transportasi laut dalam negeri mencakup Pelabuhan Serui di Kepulauan Yapen, Biak di Biak Numfor, Sarmi di Sarmi, Waren di Waropen, Jayapura di Kota Jayapura. Penumpang yang berangkat dengan moda transportasi angkutan laut dari Pelabuhan Jayapura sepanjang tahun 2024 mencapai 282.819 orang. Penumpang berangkat paling banyak terdapat pada bulan Desember 2024 mencapai 38.623 orang. Sementara penumpang berangkat paling sedikit pada bulan Februari sebanyak 17.689 orang.

Penumpang yang datang dengan moda transportasi angkutan laut pada tahun 2024 sebanyak 294.277 orang. Penumpang paling banyak datang pada bulan Desember yang mencapai 40.052 orang. Sementara penumpang paling sedikit datang pada bulan Maret sebanyak 17.138 orang.

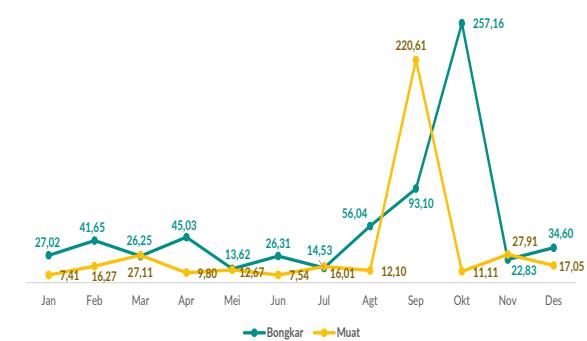
Volume barang yang dimuat di Pelabuhan Jayapura selama tahun 2024 sebesar 385,59 ton. Volume muat tertinggi terdapat pada bulan September sebesar 220,62 ton, sedangkan volume muat terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 7,41 ton. Sementara, volume barang yang dibongkar di Pelabuhan Jayapura sepanjang tahun 2024 mencapai 658,13 ton. Volume bongkar tertinggi terdapat pada bulan Oktober sebesar 257,16 ton, sedangkan volume bongkar terendah terdapat pada bulan Mei sebesar 13,62 ton.

Gambar 14.1 Perkembangan Penumpang Datang dan Berangkat Angkutan Laut Dalam Negeri di Provinsi Papua, 2024 (orang)



Sumber: BPS Provinsi Papua

Gambar 14.2 Perkembangan Bongkar Muat Barang Angkutan Laut Dalam Negeri di Provinsi Papua, 2024 (ton)



Sumber: BPS Provinsi Papua

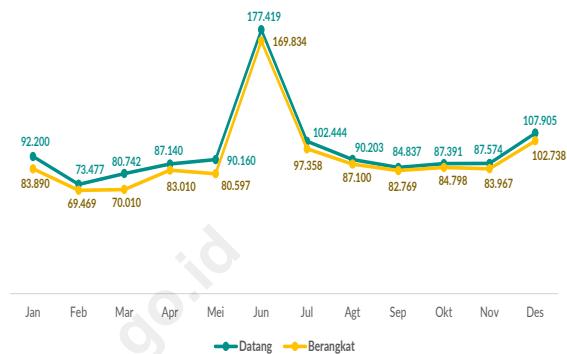


Transportasi udara menjadi pilihan utama bagi masyarakat di Papua karena kondisi wilayah geografis yang cukup sulit dan tidak semua daerah terhubung dengan jalur darat serta laut. Transportasi udara dalam negeri meliputi Bandara Sentani di Kabupaten Jayapura, Stevanus Rumbewas di Kepulauan Yapen, Frans Kaisiepo di Biak Numfor, Mararena di Sarmo, Towe di Keerom, dan Kasonaweja di Mamberamo Raya.

Jumlah penumpang berangkat pada tahun 2024 mencapai 1,095 juta orang. Penumpang berangkat paling banyak pada bulan Juni mencapai 169.834 ribu orang, sedangkan penumpang berangkat paling sedikit di bulan Februari sebanyak 69.469 orang. Sementara penumpang yang datang pada tahun 2024 mencapai 1,16 juta orang. Penumpang datang yang paling banyak pada bulan Juni yang mencapai 177.419 orang, sedangkan penumpang datang paling sedikit pada bulan Februari sebanyak 73.477 orang.

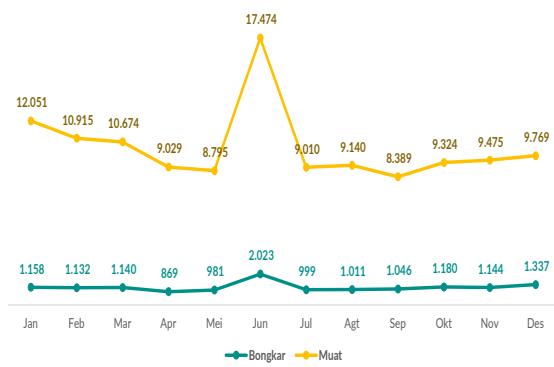
Volume barang yang dimuat selama tahun 2024 sebesar 124.043 ton. Volume muat tertinggi terdapat pada bulan Mei sebesar 17.474 ton, sedangkan volume muat terendah terdapat pada bulan April sebesar 8.795 ton. Sementara, volume barang yang dibongkar sepanjang tahun 2024 mencapai 14.018 ton. Volume bongkar tertinggi terdapat pada bulan Juni sebesar 2.023 ton, sedangkan volume bongkar terendah terdapat pada bulan April sebesar 869 ton.

Gambar 14.3 Perkembangan Penumpang Datang dan Berangkat Angkutan Udara Dalam Negeri di Provinsi Papua, 2024 (orang)



Sumber: BPS Provinsi Papua

Gambar 14.4 Perkembangan Bongkar Muat Barang Angkutan Udara Dalam Negeri di Provinsi Papua, 2024 (ton)



Sumber: BPS Provinsi Papua

Jumlah bank di Provinsi Papua paling banyak terdapat di Kota Jayapura.

SALOBE

Tabel 15.1 Jumlah Bank dan Kantor Bank di Provinsi Papua, 2024 (unit)

Jenis Bank	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
(1)	(2)	(3)
Bank Umum	16	345
Bank Perkreditan Rakyat	8	25
Bank Syariah Umum	2	8
Non Bank (Perusahaan Pembiayaan (PP))	-	14
Jumlah Bank dan Non Bank	40	378

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah Januari 2025

Tabel 15.2 Jumlah dan Kantor Bank Konvensional Berdasarkan Status Kepemilikan di Provinsi Papua, 2024 (unit)

Jenis Bank	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
(1)	(2)	(3)
Bank Pemerintah	5	172
Bank Pemerintah Daerah	1	141
Bank Swasta Nasional	9	25
Kantor cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	1	7
Jumlah	16	345

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah Januari 2025

Perbankan berperan penting dalam mendukung pembangunan. Perbankan berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menjadi sarana berinvestasi yang aman. Beberapa jenis bank yang ada di antaranya Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank Syariah. Bank Umum melayani jasa lalu lintas pembayaran secara luas, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak memberikan jasa tersebut dan fokus pada simpanan serta kredit skala lebih kecil di daerah tertentu. Sementara itu, Bank Syariah Umum (BUS) dan BPR Syariah (BPRS) beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, bukan hanya hukum nasional, dan memiliki perbedaan skala kegiatan seperti bank umum konvensional dan BPR konvensional.

Pada tahun 2024, terdapat 40 bank dan 378 kantor bank di Provinsi Papua. Jumlah bank umum paling banyak dibandingkan jenis bank lainnya. Terdapat sejumlah 16 unit bank umum, selanjutnya bank perkreditan rakyat sebanyak 8 unit, dan bank syariah umum sebanyak 2 unit.

Berdasarkan status kepemilikannya, jumlah bank swasta nasional lebih banyak dibandingkan bank pemerintah. Namun, jumlah kantor pada bank pemerintah lebih banyak dibandingkan yang lainnya.

PERBANKAN DAN INVESTASI

15

Investasi yang ada di suatu kawasan dapat dilihat dari jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Nilai investasi PMDN di Provinsi Papua pada tahun 2024 mencapai 974,8 miliar rupiah, dengan jumlah proyek mencapai 1.978 unit. Sementara, jumlah investasi PMA di Provinsi Papua tahun 2024 sebesar US\$8,7 juta, dengan jumlah proyek sebanyak 174 unit.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasas kekeluargaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta berperan dalam memperkokoh perekonomian rakyat dan perekonomian nasional. Jumlah koperasi aktif di Provinsi Papua tahun 2024 sebanyak 975 unit. Dari sejumlah koperasi tersebut terdapat volume usaha koperasi mencapai 255,70 miliar rupiah dan sisa hasil usaha sebanyak 9,27 miliar rupiah.

Tabel 15.3 Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten/Kota	PMDN	PMA
(1)	(2)	(3)
Proyek (unit)	1.978	174
Investasi	974,8 miliar rupiah	8,7 juta US\$

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 15.4 Jumlah Koperasi Aktif, Volume Usaha Koperasi, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) di Provinsi Papua, 2024 (unit)

Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)
Jumlah koperasi aktif (unit)	975
Volume usaha koperasi (juta rupiah)	255.697
Sisa hasil usaha (juta rupiah)	9.271

Sumber: Statistik Indonesia 2025

Laju inflasi terbesar di Kota Jayapura tahun 2024 berasal dari Kelompok Transportasi.

Tabel 16.1 Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jayapura (2022=100), 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK
(1)	(2)
Umum/Total	105,66
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,25
Pakaian dan alas kaki	99,88
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99,88
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,14
Kesehatan	103,42
Transportasi	111,87
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,89
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,80
Pendidikan	114,49
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	103,16
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,65

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 16.2 Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jayapura (2022=100), 2024 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi
(1)	(2)
Umum/Total	0,05
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,02
Pakaian dan alas kaki	-0,13
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,25
Kesehatan	-1,29
Transportasi	0,71
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,34
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00
Pendidikan	0,00
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	0,02
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,03

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Angka inflasi menggambarkan peningkatan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan daya belinya. Pada tahun 2024, kota inflasi di Provinsi Papua hanya Kota Jayapura. Secara umum, Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi Papua pada tahun 2024 sebesar 105,66. Artinya terjadi kenaikan harga secara umum tahun 2024 sebesar 5,66 persen jika dibandingkan dengan kondisi harga pada tahun 2022.

Pada tahun 2024, IHK tertinggi terdapat pada kelompok pendidikan sebesar 114,49, sedangkan IHK terendah terdapat pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 97,89. Maka jika dibandingkan dengan kondisi harga tahun 2022, terjadi kenaikan harga pada kelompok transportasi sebesar 14,49 persen, sementara terjadi penurunan harga sebesar 2,11 persen pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

Selama tahun 2024, Provinsi Papua tercatat mengalami 7 kali inflasi dan 5 kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 1,41 persen dan deflasi terdalam terjadi pada bulan Februari sebesar 0,73 persen. Secara umum, inflasi pada tahun 2024 sebesar 0,05 persen. Laju inflasi tertinggi pada tahun 2024 berasal dari kelompok transportasi sebesar 0,71 persen. Sementara, deflasi terdalam berasal dari kelompok kesehatan sebesar 1,29 persen.

HARGA-HARGA

Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Papua selama tahun 2024 menunjukkan tren yang menurun dengan nilai NTP masih diatas 100. Hal tersebut berarti bahwa pada tahun 2024, petani di Provinsi Papua masih mengalami surplus, dimana secara keseluruhan pendapatannya relatif lebih besar dibandingkan pengeluarannya, baik untuk biaya produksi maupun konsumsi rumah tangganya.

NTP dibentuk dari Indeks Harga Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Dibayar Petani (Ib). Sepanjang tahun 2024, It di Provinsi Papua berkisar antara 112,84 hingga 115,98. Nilai It tertinggi terjadi pada bulan Desember dan nilai It terendah terjadi pada bulan Maret. Sementara itu, nilai Ib sepanjang tahun 2024 berkisar antara 111,40 sampai 114,43. Nilai Ib tertinggi terjadi pada bulan Desember, sedangkan nilai Ib terendah terjadi pada bulan Januari.

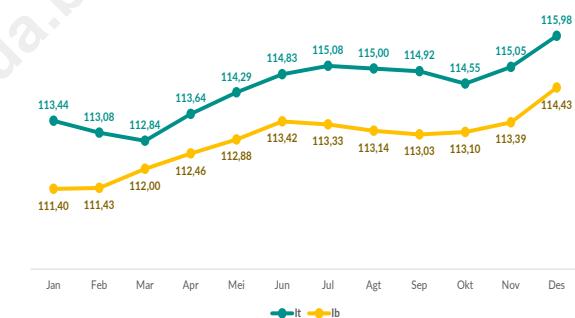
Selain NTP, indikator lain yang digunakan untuk mengetahui kemampuan petani dari sisi produksi, yaitu Nilai Tukar Usaha Pertanian. Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam proses produksi. Pada tahun 2024, NTUP Provinsi Papua tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 106,44 dan yang terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 104,10.

Gambar 16.1 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua (2022=100), 2024



Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 16.2 Indeks Harga Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Dibayar Petani (Ib) Provinsi Papua (2022=100), 2024



Sumber: BPS Provinsi Papua

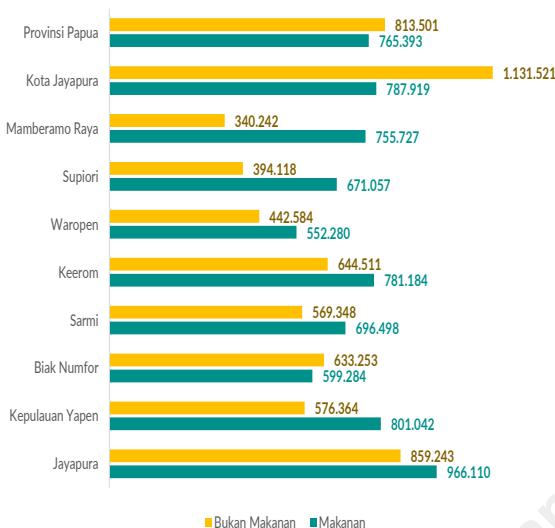
Gambar 16.3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Papua (2022=100), 2024



Sumber: BPS Provinsi Papua

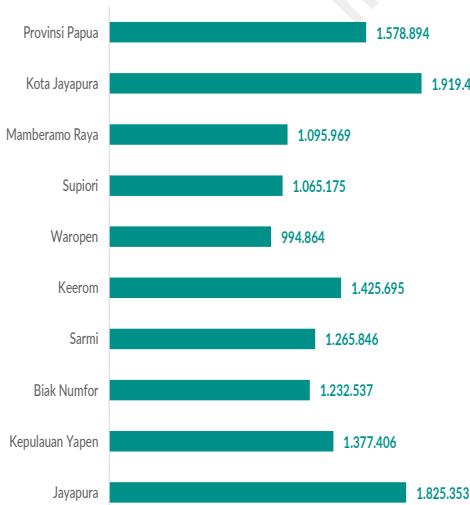
Pengeluaran per kapita penduduk di Provinsi Papua yang terbesar berada pada Kota Jayapura.

Gambar 17.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (rupiah)



Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Gambar 17.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (rupiah)



Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Pada tahun 2024, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan makanan di Provinsi Papua sebesar 765,39 ribu rupiah. Pengeluaran per kapita penduduk sebulan makanan yang terbesar terdapat di Kabupaten Jayapura, yaitu sebesar 966,11 ribu rupiah. Sementara pengeluaran per kapita penduduk sebulan makanan terkecil terdapat di Kabupaten Waropen yang hanya sebesar 552,28 ribu rupiah.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan bukan makanan di Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 813,50 ribu rupiah. Pengeluaran per kapita penduduk sebulan bukan makanan terbesar terdapat di Kota Jayapura, yaitu sebesar 1,13 juta rupiah. Sementara pengeluaran per kapita penduduk sebulan bukan makanan terkecil terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya yang hanya sebesar 340,24 ribu rupiah.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan total (makanan dan bukan makanan) di Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 1,58 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan total terbesar terdapat di Kota Jayapura mencapai 1,92 juta rupiah, selanjutnya pada Kabupaten Jayapura sebesar 1,83 juta rupiah. Sementara total rata-rata pengeluaran per kapita sebulan yang terkecil terdapat di Kabupaten Waropen sebesar 994,86 ribu rupiah.

PENGELUARAN PENDUDUK

17

Proporsi pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan dan bukan makanan kabupaten/kota di Provinsi Papua hampir sama. Hanya saja pengeluaran untuk makanan masih lebih banyak dibandingkan untuk bukan makanan pada sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Papua. Proporsi pengeluaran bukan makan yang lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan hanya terdapat di Kabupaten Biak Numfor dan Kota Jayapura. Pengeluaran per kapita sebulan bukan makanan di Kabupaten Biak Numfor mencapai 51,38 persen, sedangkan untuk makanan hanya 48,62 persen. Sementara proporsi pengeluaran per kapita sebulan bukan makanan di Kota Jayapura mencapai 58,95 persen, sedangkan untuk makanan hanya sebesar 41,05 persen. Sementara itu, kabupaten yang memiliki proporsi pengeluaran makanan paling tinggi terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya dan Kabupaten Supiori, masing-masing sebesar 68,96 persen dan 63,00 persen.

Proporsi pengeluaran bukan makanan yang lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan di Kabupaten Biak Numfor dan Kota Jayapura menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di kedua kabupaten tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Hal ini merupakan dampak dari adanya sarana dan prasarana yang lebih maju pada kedua kabupaten tersebut dibanding kabupaten lainnya.

Tabel 17.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (persen)

Kabupaten (1)	Makanan (2)	Bukan Makanan (3)
Jayapura	52,93	47,07
Kepulauan Yapen	58,16	41,84
Biak Numfor	48,62	51,38
Sarmi	55,02	44,98
Keerom	54,79	45,21
Waropen	55,51	44,49
Supiori	63,00	37,00
Mamberamo Raya	68,96	31,04
Kota Jayapura	41,05	58,95
Provinsi Papua	48,48	51,52

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

**Bukan Makanan
51,52%**

**Makanan
48,48%**



Nilai ekspor Papua yang terbesar pada tahun 2024 berupa Kayu dan Barang dari Kayu (HS44).

Gambar 18.1 Perkembangan Ekspor Provinsi Papua, 2024 (Juta US\$)



Sumber: BRS Perkembangan Ekspor Impor Provinsi Papua. Januari 2025

Tabel 18.1 Nilai Ekspor Menurut Golongan Barang HS 2-Digit Provinsi Papua, 2024

Golongan	Nilai FOB (US\$)	Percentase (%)
(1)	(2)	(3)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	404,3	0,00
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	59.021.177	80,22
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)	1.904.915	2,59
Lemak Nabati & Hewani (HS15)	274.159	0,37
Lainnya	12.374.161	16,82
Jumlah	73.574.817	100,00

Sumber: Publikasi Statistik Ekspor Impor Provinsi Papua 2024

Tabel 18.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Provinsi Papua, 2024

Negara Tujuan	Nilai FOB (US\$)	Percentase (%)
(1)	(2)	(3)
Asia	19.743.488	26,83
Eropa	1,7	0,00
Amerika	34.064.272	46,30
Oceania	13.883.714	18,87
Timur Tengah	5.878.341	7,99
Jumlah	73.574.817	100,00

Sumber: BPS Provinsi Papua

Perkembangan ekspor di Provinsi Papua berfluktuasi sepanjang tahun 2024. Ekspor tertinggi terjadi pada bulan Maret yang mencapai US\$13,77 juta, sementara yang terendah terjadi pada bulan Januari sebesar US\$ 2,25 juta.

Berdasarkan golongan barang, Golongan Kayu dan Barang dari Kayu menjadi komoditi ekspor utama di Provinsi Papua dengan nilai ekspor pada tahun 2024 mencapai US\$59,02 juta atau sebesar 80,22 persen dari total ekspor di Provinsi Papua. Selanjutnya diikuti oleh ekspor Golongan Lainnya sebesar US\$12,37 juta atau sebesar 16,82 persen.

Pangsa pasar ekspor dari Provinsi Papua sebagian besar ditujukan ke wilayah Amerika. Pada tahun 2024, terdapat 46,30 persen dari total ekspor Provinsi Papua atau sebesar US\$34,06 juta yang ditujukan ke kawasan Amerika. Sementara 53,70 persen ekspor sisanya ditujukan ke berbagai kawasan lainnya, yakni Asia sebesar 26,83 persen (US\$19,74 juta); Oceania sebesar 18,87 persen (US\$13,88 juta); Timur Tengah sebesar 7,99 persen (US\$5,88 juta); dan Eropa sebesar US\$1,7.

PERDAGANGAN

Impor Provinsi Papua juga berfluktuasi sepanjang tahun 2024. Impor tertinggi terjadi pada bulan Mei yang mencapai US\$4,25 juta, sedangkan impor terendah terjadi pada bulan Februari sebesar US\$0,08.

Impor Provinsi Papua tahun 2024 terdiri atas impor migas senilai US\$2,48 juta atau 34,13 persen dari total impor dan impor non migas senilai US\$4,79 juta atau sebesar 65,87 persen dari total impor. Pada tahun 2024, barang impor masuk melalui pelabuhan Frans Kaisiepo, Jayapura, Serui, dan Sentani. Pemasukan impor terbesar berasal dari Pelabuhan Jayapura mencapai 60,22 persen, selanjutnya diikuti Pelabuhan Sentani sebesar 35,60 persen.

Neraca perdagangan Provinsi Papua pada tahun 2024 mengalami surplus sebesar US\$66,29 juta. Kondisi surplus ini menggambarkan nilai ekspor lebih tinggi dibandingkan nilai impor, dimana total eksport di Provinsi Papua tahun 2024 senilai US\$73,57 juta, sedangkan total impor mencapai US\$7,28 juta.

Gambar 18.2 Perkembangan Impor Provinsi Papua, 2024 (Juta US\$)



Sumber: BRS Perkembangan Ekspor Impor Provinsi Papua. Januari 2025

Tabel 18.3 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Provinsi Papua, 2024 (Juta US\$)

Pelabuhan	Volume (ton)	Nilai FOB (US\$)
(1)	(2)	(3)
Frans Kaisiepo	187	13.009
Jayapura	6.660.246	4.202.184
Serui	47.906	278.548
Sentani	4.900.000	2.484.200
Jumlah	11.608.339	6.977.941

Sumber: Publikasi Statistik Eksport Impor Provinsi Papua 2024

Tabel 18.4 Nilai dan Volume Impor Provinsi Papua, 2024

Deskripsi	Volume (kg)	Nilai (US\$)	Percentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang Konsumsi	6.676.860	4.482.976	61,59
Bahan Baku dan Penolong	4.976.180	2.796.067	38,41
Barang Modal	5	66	0,00

Sumber: Publikasi Statistik Eksport Impor Provinsi Papua 2024

Tabel 18.5 Neraca Perdagangan Provinsi Papua, 2024 (Juta US\$)

Tahun	Eksport	Impor	Neraca Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2024	73,57	7,28	66,29

Sumber: Publikasi Statistik Eksport Impor Provinsi Papua 2024

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua tahun 2024 mencapai 4,11 persen.

Tabel 19.1 Distribusi Persentase PDRB ADHB dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua, 2024** (persen)

Lapangan Usaha	Distribusi	Laju Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,09	0,80
Pertambangan dan Penggalian	0,83	4,82
Industri Pengolahan	2,98	5,26
Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	8,74
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,10	2,94
Konstruksi	20,09	1,89
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,24	5,91
Transportasi dan Pergudangan	8,29	6,73
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,31	4,47
Informasi dan Komunikasi	5,98	6,14
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,62	2,55
Real Estat	4,65	4,47
Jasa Perusahaan	2,43	3,08
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	11,87	7,20
Jasa Pendidikan	2,71	3,10
Jasa Kesehatan	2,92	3,46
Jasa Lainnya	1,81	1,85
PDRB	100,00	4,11

Catatan: **) angka sangat sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Perekonomian Provinsi Papua tahun 2024 yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai 85,91 triliun rupiah, sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) mencapai 51,59 triliun rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 4,11 persen. Seluruh lapangan usaha di Provinsi Papua tahun 2024 tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi terdapat pada lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,74 persen dan yang terendah terdapat pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,80 persen.

Berdasarkan kontribusinya, lapangan usaha Konstruksi mendominasi PDRB di Provinsi Papua dengan andil sebesar 20,09 persen. Persentase distribusi PDRB yang terendah di Provinsi Papua terdapat pada lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 0,07 persen.

Dari sisi penggunaan, laju pertumbuhan tertinggi tahun 2024 terdapat pada komponen Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri sebesar 26,08 persen. Pertumbuhan terkecil terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 1,86 persen.

PENDAPATAN REGIONAL

19

Berdasarkan kontribusinya, persentase distribusi terbesar terhadap total PDRB menurut pengeluaran di Provinsi Papua pada tahun 2024 berasal dari komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mencapai 55,44 persen. Diikuti dengan komponen PMTB yang sebesar 38,90 persen. Selanjutnya, komponen dengan kontribusi terkecil terdapat pada komponen perubahan inventori yang hanya sebesar 1,04 persen.

Jika ditinjau menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua, laju pertumbuhan PDRB yang tertinggi pada tahun 2024 terdapat di Kabupaten Sarmi yang mencapai 4,26 persen, sementara yang terendah terdapat di Kabupaten Biak Numfor yang tumbuh sebesar 2,28 persen. Dari sisi kontribusinya, persentase distribusi PDRB yang tertinggi tahun 2024 juga terdapat di Kota Jayapura yang mencapai 46,56 persen dari total PDRB di Provinsi Papua, sedangkan yang terkecil terdapat di Kabupaten Supiori yang hanya sebesar 1,46 persen.

PDRB per kapita Provinsi Papua pada tahun 2024 mencapai 81,01 juta rupiah. PDRB per kapita yang tertinggi terdapat di Kabupaten Jayapura dimana mencapai 117,89 juta rupiah per tahun. Sementara PDRB per kapita yang terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Yapen yang hanya sebesar 44,48 juta rupiah per tahun.

Tabel 19.2 Distribusi Persentase PDRB ADHB dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Pengeluaran di Provinsi Papua, 2024** (persen)

Jenis Pengeluaran	Distribusi	Laju Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	55,44	4,22
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,99	13,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31,18	1,86
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	38,90	2,20
Perubahan Inventori	1,04	-
Net Ekspor Barang dan Jasa	-32,55	-
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri	1,92	26,08
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri	0,25	31,30
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antar Daerah	-34,22	-
PDRB	100,00	4,11

Catatan: **) angka sangat sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 19.3 Distribusi Persentase PDRB ADHB, Laju Pertumbuhan PDRB ADHK, PDRB per Kapita ADHB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024**

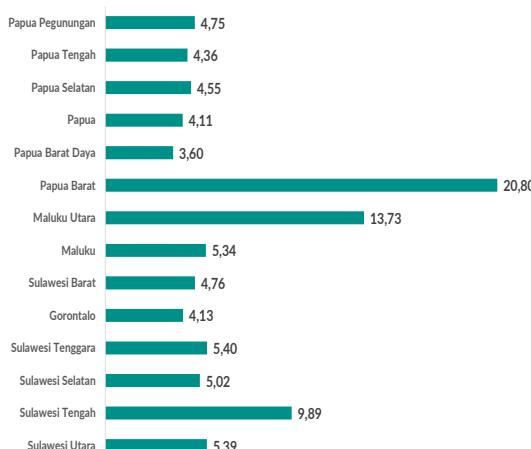
Kabupaten	Distribusi (persen)	Laju Pertumbuhan (persen)	PDRB per Kapita ADHB (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jayapura	23,89	3,77	117.896
Kepulauan Yapen	6,17	3,63	44.479
Biak Numfor	7,67	2,28	46.470
Sarmi	4,47	4,26	88.756
Keerom	4,23	3,20	56.367
Waropen	2,87	3,04	68.452
Supiori	1,46	3,23	50.794
Mamberamo Raya	2,70	3,95	58.533
Kota Jayapura	46,56	3,56	94.667

Catatan: **) angka sangat sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Laju pertumbuhan PDRB Provinsi Papua menjadi yang terendah kedua di Sulampua.

Gambar 20.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y-on-Y) di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua, 2024 (persen)**



Catatan: **) angka sangat sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 20.1 PDRB per Kapita ADHB di Sulawesi, Maluku, dan Papua, 2024 (ribu rupiah)**

Provinsi	PDRB per Kapita
(1)	(2)
Sulawesi Utara	69.352
Sulawesi Tengah	120.750
Sulwesi Selatan	73.573
Sulawesi Tenggara	67.840
Gorontalo	44.433
Sulawesi Barat	42.718
Maluku	32.198
Maluku Utara	70.660
Papua Barat	131.636
Papua Barat Daya	59.064
Papua	81.009
Papua Selatan	61.583
Papua Tengah	118.774
Papua Pegunungan	18.105

Catatan: **) angka sangat sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Pada tahun 2024, perekonomian di seluruh wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sulampua) tumbuh positif. Provinsi Papua Barat mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan Sulampua dengan pertumbuhan sebesar 20,80 persen, diikuti Maluku Utara dengan pertumbuhan sebesar 13,73 persen. Sementara laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua hanya sebesar 4,11 persen.

Jika nilai PDRB di suatu wilayah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut, maka akan diperoleh PDRB per kapita. PDRB per kapita menunjukkan rata-rata nilai tambah dari lapangan usaha di suatu daerah tanpa memperhatikan siapa pemilik faktor produksi. PDRB per kapita Provinsi Papua pada tahun 2024 mencapai 81,01 juta rupiah per tahun. Di kawasan Sulampua, nilai tersebut menjadi yang tertinggi keempat setelah Provinsi Papua Barat, Sulawesi Tengah, dan Papua Tengah. Nilai PDRB per kapita yang tertinggi di kawasan Sulampua pada tahun 2024 terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah yang mencapai 120,75 juta rupiah per tahun, sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 18,11 juta rupiah per tahun.

PERBANDINGAN REGIONAL

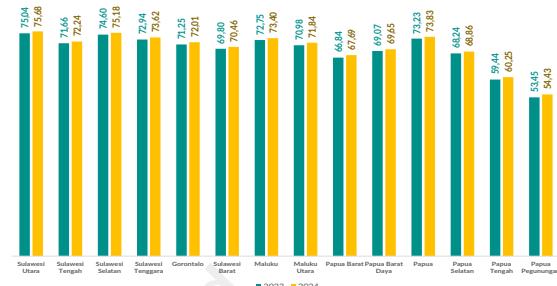
20

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil *Long Form SP2020* (*LF SP2020*). Pada tahun 2024, IPM Provinsi Papua sebesar 73,83, meningkat sebesar 0,82 persen atau sebesar 0,60 poin dibandingkan tahun 2023 yang senilai 73,23. Dengan capaian ini, capaian pembangunan manusia di Provinsi Papua tergolong tinggi. IPM Provinsi Papua tahun 2024 masih menjadi yang tertinggi ketiga di kawasan Sulampua setelah Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.

Untuk memotret capaian kesejahteraan penduduk dapat juga menggunakan gini ratio. Gini ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur derajat ketidakmerataan distribusi pengeluaran penduduk. Gini ratio Provinsi Papua pada Maret 2024 sebesar 0,362. Dengan angka tersebut, Provinsi Papua tergolong dalam kategori ketimpangan sedang. Di kawasan Sulampua, gini ratio tertinggi pada Maret 2024 terdapat di Provinsi Gorontalo yang mencapai 0,414, sedangkan gini ratio terendah terdapat di Provinsi Maluku sebesar 0,282.

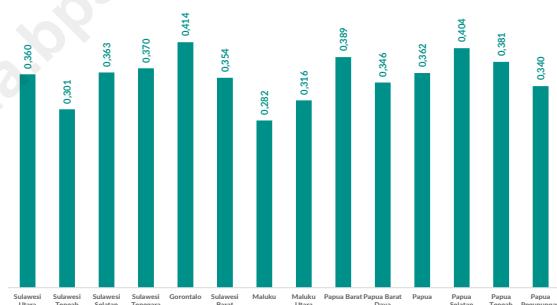
Indikator lain yang dapat digunakan untuk melihat perbandingan suatu wilayah, yakni Upah Minimum Provinsi (UMP). UMP Provinsi Papua pada tahun 2024 sebesar 4,29 juta rupiah. Nilai ini merupakan UMP tertinggi di kawasan Sulampua dan setara dengan UMP Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.

Gambar 20.2 Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua, 2023-2024



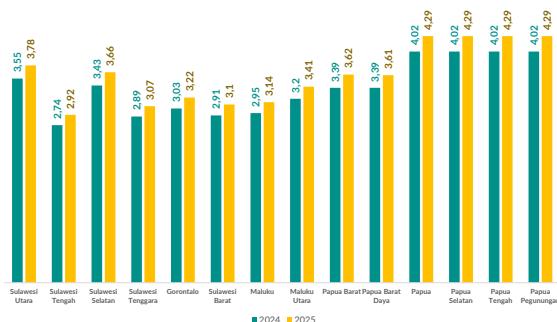
Sumber: bps.go.id

Gambar 20.3 Gini Ratio di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua, Maret 2024



Sumber: bps.go.id

Gambar 20.4 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua, 2024-2025 (juta rupiah)



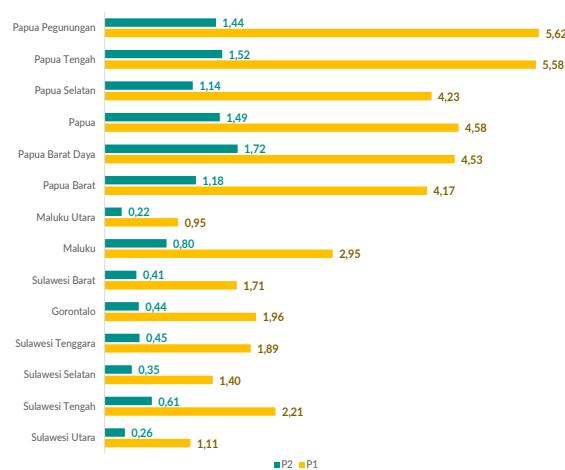
Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 20.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua, Maret 2025 (ribu jiwa)

Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (persen)
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara	173,84	6,71
Sulawesi Tengah	356,19	10,92
Sulwesi Selatan	698,13	7,60
Sulawesi Tenggara	304,43	10,54
Gorontalo	162,74	13,24
Sulawesi Barat	152,31	10,41
Maluku	287,76	15,38
Maluku Utara	77,27	5,81
Papua Barat	106,90	20,66
Papua Barat Daya	103,57	17,95
Papua	171,38	19,16
Papua Selatan	105,53	19,71
Papua Tengah	302,31	28,90
Papua Pegunungan	337,32	30,03

Sumber: BRS Profil Kemiskinan Provinsi Papua Maret 2025

Gambar 20.5 P1 dan P2 di Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua, Maret 2025



Sumber: bps.go.id

Kemiskinan masih menjadi tantangan hingga saat ini. Persentase penduduk miskin yang tertinggi di kawasan Sulampua terdapat di Kabupaten Papua Pegunungan dimana mencapai 30,03 persen, sedangkan persentase penduduk miskin yang terendah terdapat di Provinsi Maluku Utara sebesar 5,81 persen. Di kawasan Papua dan DOB, persentase penduduk miskin Provinsi Papua merupakan yang terendah per Maret 2025 dimana mencapai 19,16 persen.

Dari sisi jumlahnya, jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua pada Maret 2025 mencapai 171,38 ribu orang. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan Provinsi Papua Selatan yang sebanyak 105,53 ribu orang. Di kawasan Sulampua, jumlah penduduk miskin paling kecil terdapat di Provinsi Maluku Utara sebesar 77,27 ribu orang, sedangkan yang jumlah penduduk miskin paling banyak terdapat di Provinsi Papua Pegunungan yang mencapai 337,32 ribu orang.

Untuk mengetahui tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan digunakan indikator indeks kedalaman kemiskinan (P1) dan indeks keparahan kemiskinan (P2). Pada kondisi Maret 2025, P1 tertinggi di kawasan Sulampua terdapat di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,58, sedangkan P1 terendah terdapat di Provinsi Maluku Utara yang sebesar 0,95. Sementara P2 tertinggi terdapat di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 1,72, sedangkan P2 terendah juga terdapat di Provinsi Maluku Utara sebesar 0,22.

LAMPIRAN

https://papua.bps.go.id

LAMPIRAN

Tabel 1.1 Ibukota dan Letak Ketinggian Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten/Kota (1)	Ibukota Kabupaten/Kota (2)	Tinggi (mdpl) (3)
Jayapura	Sentani	132,26
Kepulauan Yapen	Serui	13,15
Biak Numfor	Biak	15,84
Sarmi	Sarmi	105,03
Keerom	Waris	47,68
Waropen	Botawa	7,39
Supiori	Sorendiweri	17,87
Mamberamo Raya	Burmeso	43,38
Kota Jayapura	Jayapura	90,89

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Percentase
(1)	(2)	(3)
Jayapura	14.082,21	17,03
Kepulauan Yapen	2.429,03	2,94
Biak Numfor	2.257,78	2,73
Sarmi	14.068,37	17,02
Keerom	9.526,32	11,52
Waropen	10.778,76	13,04
Supiori	660,61	0,80
Mamberamo Raya	28.042,39	33,92
Kota Jayapura	835,48	1,01
Papua	82.680,95	100,00

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 1.3 Ibukota Kabupaten/Kota, Jumlah Kecamatan, dan Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)
Jayapura	19	144
Kepulauan Yapen	16	165
Biak Numfor	19	268
Sarmi	19	111
Keerom	11	91
Waropen	12	117
Supiori	5	38
Mamberamo Raya	9	59
Kota Jayapura	5	39
Jumlah	115	1.032

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 1.4 Suhu Udara Minimum, Rata-rata, dan Maksimum Menurut Stasiun BMKG di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten/Kota	Stasiun	Bulan	Suhu Udara Minimum (°C)	Rata-rata Suhu Udara (°C)	Suhu Udara Maksimum (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jayapura	Stasiun Meteorologi Sentani	Januari	22,60	28,06	35,80
		Februari	23,70	28,00	25,70
		Maret	23,20	28,20	35,00
		April	23,50	28,59	36,10
		Mei	22,70	28,15	35,60
		Juni	23,30	28,08	34,60
		Juli	23,30	27,65	34,70
		Agustus	23,30	28,29	35,10
		September	23,10	28,64	36,60
		Oktober	20,90	28,25	35,50
		November	22,40	28,78	35,40
		Desember	23,10	28,40	35,80
Jayapura	Stasiun Klimatologi Jayapura	Januari	23,20	27,42	34,00
		Februari	22,40	27,25	33,20
		Maret	23,00	27,37	34,80
		April	23,50	27,95	35,00
		Mei	21,00	27,67	35,00
		Juni	22,50	27,48	37,30
		Juli	22,20	27,03	36,40
		Agustus	22,40	27,39	35,20
		September	23,00	27,59	34,60
		Oktober	21,00	27,26	35,00
		November	21,40	27,67	34,60
		Desember	22,00	27,16	34,00

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 1.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Stasiun	Bulan	Suhu Udara Minimum (°C)	Rata-rata Suhu Udara (°C)	Suhu Udara Maksimum (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Yapen	Stasiun Meterologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari	24,00	27,8,56	33,60
		Februari	23,00	27,60	33,40
		Maret	20,90	27,55	35,00
		April	23,60	27,89	35,50
		Mei	22,80	27,49	35,20
		Juni	23,30	26,95	33,00
		Juli	23,50	26,85	32,20
		Agustus	-	-	-
		September	-	-	-
		Oktober	-	-	-
		November	-	-	-
		Desember	-	-	-
Biak Numfor	Stasiun Meterologi Frans Kaisiepo	Januari	24,00	27,54	32,70
		Februari	23,00	27,07	32,00
		Maret	23,10	27,48	32,30
		April	23,80	27,86	32,70
		Mei	24,00	27,62	32,60
		Juni	23,60	27,20	31,90
		Juli	23,60	27,33	31,80
		Agustus	23,50	27,33	32,40
		September	23,40	28,25	33,00
		Oktober	23,10	27,95	32,60
		November	24,00	28,22	33,10
		Desember	23,60	27,69	33,10

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 1.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Stasiun	Bulan	Suhu Udara Minimum (°C)	Rata-rata Suhu Udara (°C)	Suhu Udara Maksimum (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sarmi	Stasiun Meterologi Mararena	Januari	23,20	27,68	33,00
		Februari	23,30	27,43	33,20
		Maret	23,20	27,85	33,80
		April	23,90	27,93	32,60
		Mei	21,90	27,75	34,80
		Juni	23,30	27,53	34,80
		Juli	23,40	27,21	33,60
		Agustus	23,30	27,41	32,10
		September	23,40	27,91	32,10
		Oktober	23,60	27,65	32,20
		November	22,90	28,24	33,20
		Desember	23,60	27,55	34,20
Kota Jayapura	Stasiun Meteorologi Dok II Jayapura	Januari	24,90	28,43	33,50
		Februari	24,80	28,43	34,30
		Maret	24,10	28,43	33,70
		April	25,00	28,86	33,20
		Mei	24,20	28,45	34,10
		Juni	24,70	28,39	33,00
		Juli	24,10	27,97	33,80
		Agustus	25,40	28,37	33,00
		September	24,90	28,53	33,80
		Oktober	23,80	28,54	33,00
		November	24,40	28,88	33,60
		Desember	24,40	28,46	34,60

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2024 (orang)

Tingkat Pendidikan (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
SD	194	29	223
SMP/Sederajat	639	176	815
SMA/Sederajat	9.268	5.063	14.331
DII/Akta I	161	151	312
DIII/Akta II	345	416	761
DIII/Akta III	2.249	3.872	6.121
DIV/Akta IV	766	479	1.245
S1/Sarjana	9.888	10.812	20.700
S2/Pasca Sarjana	2.377	1.848	4.225
S3/Doktor/Ph.D	192	75	267
Jumlah	26.079	22.921	49.000

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025-

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2024 (orang)

Tingkat Pendidikan (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
SD	-	-	-
SMP/Sederajat	3	-	3
SMA/Sederajat	624	328	952
DI/Akta I	4	1	5
DII/Akta II	11	16	7
DIII/Akta III	313	846	1.159
DIV/Akta IV	21	70	91
S1/Sarjana	1.178	2.426	3.640
S2/Pasca Sarjana	85	150	235
S3/Doktor/Ph.D	5	1	6
Jumlah	2.244	3.874	6.118

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2025

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2025 (persen)	Persentase Penduduk (persen)	Kepadatan Penduduk (jiwa per km ²)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jayapura	174,85	1,00	16,29	12,42	107,44
Kepulauan Yapen	120,12	1,38	11,19	49,45	106,68
Biak Numfor	142,79	1,27	13,30	63,24	104,77
Sarmi	43,48	1,00	4,05	3,09	113,22
Keerom	64,83	1,10	6,04	6,81	110,44
Waropen	36,30	1,45	3,38	3,37	111,66
Supiori	25,03	2,26	2,33	37,89	106,81
Mamberamo Raya	40,14	2,04	3,74	1,43	108,50
Kota Jayapura	426,11	1,44	39,69	510,02	112,12
Provinsi Papua	1.073,64	1,34	100,00	12,99	109,40

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

Tabel 8.1 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Percentase Penduduk Miskin (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jayapura	729.234	15,21	11,60
Kepulauan Yapen	782.033	26,09	25,69
Biak Numfor	677.659	35,94	23,46
Sarmi	653.436	5,87	14,05
Keerom	832.766	9,52	15,84
Waropen	835.594	10,30	29,85
Supiori	587.783	8,25	37,72
Mamberamo Raya	861.147	7,89	30,29
Kota Jayapura	1.179.015	33,84	10,72
Provinsi Papua	674.371	152,91	17,26

Sumber: BPS Provinsi Papua

LAMPIRAN

Tabel 11.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Investasi (ribu rupiah)	Nilai Produksi (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jayapura	6	1.631	-	1.197.321,780
Kepulauan Yapen	1	3.000	-	756.294.000
Biak Numfor	4	431	-	101.221.336
Sarmi	-	-	-	-
Keerom	1	200	-	547.329.959
Waropen	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-
Mamberamo Raya	-	-	-	-
Kota Jayapura	9	498	-	232.828.071
Provinsi Papua	21	5.760	-	2.834.995,146

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 11.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Investasi (ribu rupiah)	Nilai Produksi (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jayapura	705	1.202	-	53.546,078
Kepulauan Yapen	2.327	4.935	-	187.276,851
Biak Numfor	1.983	4.224	-	210.728,260
Sarmi	158	391	-	22.362,480
Keerom	-	-	-	-
Waropen	287	714	-	64.197,165
Supiori	52	90	-	809.333
Mamberamo Raya	-	-	-	-
Kota Jayapura	2.134	3.909	-	277.756,299
Provinsi Papua	7.646	15.465	-	816.676,466

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 12.1 Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel Usaha (unit)	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah)	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian (hari orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jayapura	30	1	72.950	220.000	392
Kepulauan Yapen	50	1	29.460	300.000	184
Biak Numfor	30	3	59.200	130.000	304
Sarmi	30	1	60.200	325.000	321
Keerom	30	1	34.000	97.500	161
Waropen	30	1	32.200	240.000	239
Supiori	-	-	-	-	-
Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
Kota Jayapura	29	4	24.000	115.000	42
Provinsi Papua	373	2	37.440	145.000	215

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 13.1 Jumlah Akomodasi dan Kamaryang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024

Kabupaten/Kota	Hotel Bintang		Hotel Non Bintang	
	Akomodasi (unit)	Kamar (unit)	Akomodasi (unit)	Kamar (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jayapura	6	435	20	451
Kepulauan Yapen	1	32	4	136
Biak Numfor	3	188	14	362
Sarmi	0	0	10	102
Keerom	0	0	1	34
Waropen	0	0	1	37
Supiori	0	0	2	33
Mamberamo Raya	0	0	1	10
Kota Jayapura	24	1.844	43	1.306
Provinsi Papua	34	2.499	96	2.471

Sumber: Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2024

LAMPIRAN

Tabel 15.1 Jumlah Bank Menurut Kantor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 (unit)

Kabupaten/Kota	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	PT. BPD Papua	PT. Bank Mantap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jayapura	1	8	3	3	17	-
Kepulauan Yapen	1	6	1	1	7	-
Biak Numfor	1	7	3	1	15	-
Sarmi	1	3	-	1	6	-
Keerom	3	5	-	1	8	-
Waropen	-	2	-	1	7	-
Supiori	1	1	-	-	3	-
Mamberamo Raya	-	-	-	-	4	-
Kota Jayapura	20	24	8	10	37	2
Provinsi Papua	28	56	15	18	104	2

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2023

LAMPIRAN

Tabel 15.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	PT. Bank Syariah Mandiri	PT. Bank Central Asia. Tbk
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jayapura	-	-	-	1	2	1
Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-	-	-
Keerom	-	-	-	-	-	-
Waropen	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-
Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Jayapura	1	3	1	1	3	2
Provinsi Papua	1	3	1	2	5	3

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2023

LAMPIRAN

Tabel 15.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	PT. Bank Mayapada International, Tbk	PT. Bank Panin Indonesia, Tbk	PT. Bank Sahabat Sampoerna	PT. Bank Sinarmas, Tbk	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	BPR
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jayapura	1	1	1	1	-	5
Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	1
Biak Numfor	-	-	-	-	-	2
Sarmi	-	-	-	-	-	1
Keerom	-	-	-	-	-	2
Waropen	-	-	-	-	-	1
Supiori	-	-	-	-	-	1
Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Jayapura	-	2	1	1	1	8
Provinsi Papua	1	3	2	2	1	21

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2023

LAMPIRAN

Tabel 15.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jumlah
(1)	(20)
Jayapura	45
Kepulauan Yapen	17
Biak Numfor	29
Sarmi	12
Keerom	19
Waropen	11
Supiori	6
Mamberamo Raya	4
Kota Jayapura	125
Provinsi Papua	268

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2023

LAMPIRAN

Tabel 16.1 Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Jayapura Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), 2024

Bulan	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	103,29	100,32	99,69	101,50	103,53	110,65
Februari	101,56	99,79	99,65	101,47	103,25	110,58
Maret	101,00	99,81	99,65	101,75	102,94	110,04
April	103,42	101,73	99,65	101,50	103,36	112,69
Mei	105,87	101,75	99,73	100,91	103,36	109,77
Juni	106,07	101,84	99,81	100,79	102,91	112,09
Juli	104,00	100,15	99,81	101,07	103,32	112,98
Agustus	104,27	99,68	99,83	101,01	103,63	110,22
September	102,98	99,68	99,83	101,29	103,74	110,51
Oktober	103,38	99,68	99,86	101,74	104,53	109,01
November	107,27	100,01	99,88	101,89	104,77	111,08
Desember	107,25	99,88	99,88	102,14	103,42	111,87

Sumber: BPS Provinsi Papua

Tabel 16.1 Lanjutan

Bulan	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	99,42	102,66	114,38	102,56	107,80	103,85
Februari	99,7	102,66	114,38	102,70	105,48	103,09
Maret	99,75	102,57	114,38	102,75	106,10	102,89
April	99,75	102,52	114,38	102,88	105,96	104,12
Mei	99,72	102,47	114,38	102,88	109,04	104,75
Juni	99,71	102,57	114,38	103,14	108,61	105,12
July	98,69	102,59	111,96	103,14	109,64	104,42
Agustus	98,63	102,80	114,49	103,14	111,26	104,34
September	98,22	102,80	114,49	103,14	110,82	103,91
Oktober	98,22	102,80	114,49	103,14	114,39	104,14
November	98,22	102,80	114,49	103,14	112,68	105,61
Desember	97,89	102,80	114,49	103,16	112,65	105,66

Sumber: BPS Provinsi Papua

LAMPIRAN

Tabel 17.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2024 (rupiah)

Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jayapura	966.110	859.243	1.825.353
Kepulauan Yapen	801.042	576.364	1.377.406
Biak Numfor	599.284	633.253	1.232.537
Sarmi	696.498	569.348	1.265.846
Keerom	781.184	644.511	1.425.695
Waropen	552.280	442.584	994.864
Supiori	671.057	394.118	1.065.175
Mamberamo Raya	755.727	340.242	1.095.969
Kota Jayapura	787.919	1.131.521	1.919.441
Provinsi Papua	765.393	813.501	1.578.894

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 19.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha, 2024** (miliar rupiah)

	Lapangan Usaha	2024**
(1)	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.106,72
B	Pertambangan dan Penggalian	716,31
C	Industri Pengolahan	2.559,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas	59,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	89,57
F	Konstruksi	17.259,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.954,66
H	Transportasi dan Pergudangan	7.118,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.121,51
J	Informasi dan Komunikasi	5.134,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.113,38
L	Real Estat	3.996,58
M,N	Jasa Perusahaan	2.090,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	10.199,63
P	Jasa Pendidikan	2.331,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.505,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.557,30
Produk Domestik Regional Bruto		85.914,33

Catatan: ** Angka Sangat Sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 19.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha, 2024** (miliar rupiah)

Lapangan Usaha		2024**
(1)	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.073,68
B	Pertambangan dan Penggalian	473,46
C	Industri Pengolahan	1.492,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	36,79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	62,88
F	Konstruksi	9.153,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.228,66
H	Transportasi dan Pergudangan	3.455,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	618,52
J	Informasi dan Komunikasi	3.953,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.777,30
L	Real Estat	2.716,48
M,N	Jasa Perusahaan	1.314,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6.689,04
P	Jasa Pendidikan	1.868,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.554,41
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.117,69
Produk Domestik Regional Bruto		51.587,16

Catatan: ** Angka Sangat Sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 19.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Pengeluaran, 2024** (miliar rupiah)

Pengeluaran		2024**
	(1)	(2)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	47.627,52
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.143,12
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	26.791,34
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	33.418,99
5	Perubahan Inventori	897,00
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	-27.963,63
a.	Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri	1.650,80
b.	Impor Barang dan Jasa Luar Negeri	215,41
c.	Net Ekspor Antar Daerah	-29.399,02
Produk Domestik Regional Bruto		85.914,33

Catatan: **Angka Sangat Sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 19.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Pengeluaran, 2024** (miliar rupiah)

Pengeluaran		2024**
	(1)	(2)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	26.339,82
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2.814,36
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	15.271,08
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	18.315,76
5	Perubahan Inventori	446,88
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	11.600,73
a.	Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri	1.288,53
b.	Impor Barang dan Jasa Luar Negeri	138,13
c.	Net Ekspor Antar Daerah	-12.751,13
Produk Domestik Regional Bruto		51.587,16

Catatan: **Angka Sangat Sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 19.5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Kabupaten/Kota, 2024** (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota	2024**	
	(1)	(2)
Jayapura		20.429,12
Kepulauan Yapen		5.274,71
Biak Numfor		6.557,13
Sarmi		3.824,65
Keerom		3.617,58
Waropen		2.451,54
Supiori		1.245,82
Mamberamo Raya		2.305,49
Kota Jayapura		39.814,97

Catatan: **Angka Sangat Sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel 19.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Kabupaten/Kota, 2024** (miliar rupiah)

Kabupaten/Kota	2024**	
	(1)	(2)
Jayapura		11.251,92
Kepulauan Yapen		3.198,82
Biak Numfor		3.695,62
Sarmi		2.058,50
Keerom		2.217,27
Waropen		1.583,01
Supiori		845,73
Mamberamo Raya		1.136,71
Kota Jayapura		25.656,87

Catatan: ** Angka Sangat Sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025

LAMPIRAN

Tabel: 19.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Kabupaten/Kota, 2024** (Persen)

Kabupaten/Kota	2024**	
	(1)	(2)
Jayapura		3,77
Kepulauan Yapen		3,63
Biak Numfor		2,28
Sarmi		4,26
Keerom		3,20
Waropen		3,04
Supiori		3,23
Mamberamo Raya		3,95
Kota Jayapura		3,56

Catatan: **Angka Sangat Sementara

Sumber: Provinsi Papua Dalam Angka 2025



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II Jayapura 99112
Telp. (0967) 5156 999, 5165 107
E-mail: bps9400@bps.go.id

